

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA

**Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman
Lapangan II**

Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Suyatinah, M. Pd



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama

NIM. 11108244107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH
DASAR**

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung
Yogyakarta:

Nama : Gangsar Febri Utama
NIM : 11108244107
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2014

Koordinator PPL
SD Negeri Tegalpanggung



Karini, S.Pd. SD
NIP. 19660811 200701 2 008

Guru Pembimbing



Dra. Susanti
NIP. 19670610 200801 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Tegalpanggung



Parwati Handayani, S. Pd
NIP. 19681212 198804 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY



Dra. Suyatinah, M. Pd
NIP. 19530325 197903 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti.

Penyusun menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
4. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
5. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
6. Ibu Suyatinah, M. Pd selaku DPL PPL UNY.
7. Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
8. Karini, S.Pd. SD. selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD NegeriTegalpanggung.
10. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2014/2015.
11. Teman-teman PPL UNY SDN Tegalpanggung tahun 2014.
12. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa“Laporan Individu Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta”ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan sehingga penyusun mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program &Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan Program PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung	4
Tabel 2. Jumlah Siswa SD Negeri TegalPanggung	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Negeri Tegalpanggung	36
Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	37
Lampiran 3. Matriks Program Kerja PPL Tahun 2014	38
Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	41
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	52
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	71
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	82
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	93
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	103
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 1	116
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 2	125
Lampiran 12. Dokumentasi	136

Praktik Pengalaman Lapangan SD Negeri Tegalpanggung, Yogyakarta

Oleh Gangsar Febri Utama

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Tegalpanggung berlangsung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dengan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL berjalan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL terdiri daritiga jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan delapan kali, praktik mengajar mandiri dilakukan dua kali, dan ujian praktik mengajar dilakukan dua kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Tegalpanggung

BAB I

PENDAHULIAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 2 Maret 2014, dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri Tegalpanggung sebagai berikut:

1. Profil SD Negeri Tegalpanggung

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas. Nama Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah Purwati Handayani, S. Pd.

2. Kondisi SD Negeri Tegalpanggung

a. Keadaan Lokasi

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi fisik sekolah

Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik. Sekolah ini mempunyai 12 kelas paralel, ditunjang dengan adanya perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU.

Berikut hasil observasi terhadap kondisi fisik SD Negeri Tegalpanggung, yaitu :

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Ruang kepala sekolah tepat berada di depan pintu gerbang sekolah.

2) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan lain sebagainya. Kondisi ruang baik. Ruang guru berada di lokal sebelah selatan di ujung paling timur.

3) Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I – VI. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, dan lain sebagainya. Selain itu banyak juga guru yang memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

4) Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung terletak di lokal sebelah selatan, berdekatan dengan ruangan tari dan kelas VI A. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, sebagian kecil lagi adalah buku paket pelajaran (literatur). Sedangkan hampir seluruh buku-buku pelajaran penempatannya ditaruh di masing-masing ruang kelas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan beberapa buah meja dan kursi panjang sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan.

5) Unit Kesehatan Sekolah

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

6) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

7) Kamar Mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

8) Tempat Parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parkir khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas

yang ada di bagian selatan sebagai tempat parkir kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

9) Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

10) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung masih cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Namun masih perlu banyak perbaikan dan pengadaan agar lebih lengkap. Diantaranya prasarana olah raga dan juga laboratorium SAINS yang belum memadai.

d. Keadaan Personalia

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 23 orang, yang terdiri dari:

- 1) Kepala Sekolah : 1
- 2) Guru Kelas : 12
- 3) Guru Agama : 4
- 4) Guru Tari : 1
- 5) Guru OR : 1
- 6) Tenaga Administrasi : 2
- 7) Pustakawan : 1
- 8) Penjaga Sekolah : 1

Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas IA
3	Sri Martuti, S.Pd.SD	19601115 198012 2 001	Guru Kelas IB
4	Rizkha Destianri R., S.Pd	2959	Guru Kelas II A
5	ANS. Sri Muji R., S.Pd. SD	19581215 197912 2 005	Guru Kelas IIB
6	Sukirna, A. Ma. Pd	19681224 199308 1 001	Guru Kelas IIIA
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas IIIB
8	Karini, S. Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas IVA
9	Marmo Gupito, S.Pd	19570726 198201 1 002	Guru kelas IVB
10	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas VA
11	Sadiyem, S. Pd	19550716 197703 2 003	Guru Kelas VB
12	Mulya Susanti, S.Si	2800	Guru Kelas VIA
13	Florentinus Winarto, S. Pd.SD	19661006 198604 1 001	Guru Kelas VIB
14	A. Yuni Suryanti, S.Ag	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
15	Indarti, S.Th	19550401 197803 2 008	Guru Agama Kristen
16	Siti Rochmaniah, S. Pd. I	19661127 198603 2 006	Guru Agama Islam
17	Ramelan, S.Pd.I	19590412 198202 1 004	Guru Agama Islam
18	Suharti, S.Pd	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes
19	Erni Windriyana, S. Pd.	-	Guru Tari
20	Zuli Rochmawati, S. E	-	Tenaga Administrasi
21	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
22	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
23	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah

e. Penataan Ruang

Tata ruang di SD Negeri Tegalpanggung cukup kondusif dan memadai untuk menunjang kegiatan sekolah, tata ruang guru sudah baik sehingga

membantu kinerja guru, terdapat 12 ruang kelas yang menunjang kegiatan belajar, di mana masing-masing kelas pada tiap jenjang diatur berurutan. Sehingga memudahkan dalam pencarian kelas. Selain itu penataan kelas VI sudah bagus, di mana ruang kelas VI terletak di bagian ujung terpisah dengan lokal kelas yang lain sehingga siswa kelas VI yang membutuhkan konsentrasi lebih untuk ujian bisa terkondisi baik.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tegalpanggung cukup memadai, terdapat ruang keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang tari yang di dalamnya sudah tersedia berbagai sarana belajar yang dibutuhkan. Namun, di SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai laboratorium SAINS, padahal sekolah ini sudah mempunyai peralatan KIT IPA. Sehingga penempatan KIT IPA tersebut hanya diletakkan di perpustakaan saja tanpa mendapatkan perawatan semestinya. Selain itu peralatan olah raga juga belum cukup lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu drumband

h. Administrasi

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

i. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

j. Lain-lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut. Hanya sebagian siswa saja bertingkah laku kurang baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diperoleh dari orang tua, sehingga mereka melakukan hal-hal kurang baik untuk mendapatkan perhatian dari orang yang mereka inginkan.

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 251 siswa. Jumlah siswa tahun 2014/2015 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Siswa SD Negeri Tegalpanggung

NO	KELAS	TOTAL		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	10	12	22
2.	I B	11	14	25
3.	II A	5	6	11
4.	II B	14	6	20
5.	III A	8	13	21
6.	III B	10	12	22
7.	IV A	13	8	21
8.	IV B	11	10	21
9.	V A	11	12	23
10.	V B	12	10	22
11.	VI A	12	10	22
12.	VI B	9	12	21

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah. Hampir semua siswa SD Negeri Tegalpanggung memperoleh KMS

b. Potensi Guru

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

4. Observasi Tata Kerja

a. Struktur Organisasi Tata Kerja

Organisasi tata kerja di SD Negeri Tegalpanggung dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

b. Program Kerja Sekolah

Program kerja di SD Negeri Tegalpanggung sudah cukup baik dan perlu dukungan dari pihak yang terkait, agar program dapat terlaksana dengan baik.

c. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dilakukan dengan musyawarah dan koordinasi yang baik sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

d. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim antar personalia di SD Negeri Tegalpanggung terjalin cukup baik, sehingga jika ada kesulitan dapat saling membantu satu sama lain.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2014/2015 adalah Kurikulum 2013 untuk kelas 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan untuk kelas 3 dan kelas 6 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

6. Visi dan Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah:

1) Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

2) Misi

- a) Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
- b) Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
- c) Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
- e) Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b) Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
- c) Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan keterampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
- d) Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
- e) Siswa memiliki daya kreativitas, terampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktisi

b. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
- 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

c. Praktik Mengajar Mandiri

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.

- 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- 2) Melaksanakan ujian praktik mengajar.
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
- 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan tersebut meliputi :

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Negeri Tegalpanggung

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pamong, koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Kepala Sekolah, Guru, serta karyawan SD Negeri Tegalpanggung.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Negeri Tegalpanggung. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran

- 3) Perilaku atau keadaan siswa
 - 4) Administrasi persekolahan
 - 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.
- c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki seluruh kelas yang ada di SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

- d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

3. Program PPL

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, tersusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:
 - 1) RPP
 - 2) Butir soal
 - 3) Analisis hasil evaluasi
 - 4) Daftar nilai

- 5) Sumber pembelajaran
- 6) Alat peraga
- 7) Praktek mengajar
- 8) Konsultasi dengan guru kelas
- 9) Evaluasi dari guru kelas
- 10) Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

1. Praktik Pengajaran Mikro

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 14 Maret 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah Pengajaran mikro.

a. Tujuan Praktik Pengajaran Mikro

Secara umum, praktik pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah :

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 5) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok yang dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu untuk SD kelas awal dan secara utuh untuk SD kelas tinggi, dan (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer-teaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *real-pupil* diselenggarakan dalam rangka menetapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II.

2. Pembekalan PPL

Sebelum penerjutan PPL, mahasiswa mendapat bekal dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan.

a. Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP UNY. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang aula kampus PGSD UPP 1 yang meliputi materi pembekalan dan tujuan pembekalan PPL.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL, sistematika penulisan laporan PPL serta materi yang terkait dengan teknis kegiatan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

c. Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- 4) Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- 5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 2 Maret 2014. Observasi ini meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana serta fasilitas pembelajaran. Observasi keadaan non fisik meliputi kondisi belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain.

Kegiatan observasi dilakukan di SD Negeri Tegalpanggung selama dua hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

- b. Menyepadankan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama pengajaran mikro.
- c. Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Observasi proses pembelajaran dilakukan di kelas IV A (kelas tinggi) dengan guru pengampu Ibu Karini S. Pd. SD.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar (ujian PPL). Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi: jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

5. Konsultasi

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing, Mandiri dan Ujian)

Dalam pelaksanaan praktik mengajar setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan ujian. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan ujian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Kesemuanya itu dilakukan pada kelas rendah dan kelas tinggi.

Praktik terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Pada praktik terbimbing ini, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu, guru memberi masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa.

Sementara pada praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan atau tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Pada praktik mengajar mandiri ada yang dilakukan secara penuh mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (fullday) dan juga ada yang bidang studi.

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa (praktikan) adalah sebagai berikut.

(PRAKTIK TERBIMBING)

a. Praktik Terbimbing 1

Kelas/Semester : V A/I

Tema : Benda benda di lingkungan sekitar

Sub tema : Wujud benda dan cirinya

Materi Ajar :

1. Matematika (Pecahan)
2. IPS (Penyebabkan perubahan-perubahan alam)
3. Bahasa Indonesia (Kosa kata baku dan tidak bakudari bacaan)

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Senin/11 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

Matematika

3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem,

serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antarruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber sumber yang tersedia

Indikator:

Matematika

- Menyelesaikan soal latihan pecahan biasa, campuran, desimal
- Mengenal bentuk pecahan biasa
- Mengenal bentuk pecahan campuran
- Mengenal bentuk pecahan desimal

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia
- Menyajikan hasil laporan dalam bentuk tabel mengenai perubahan alam dan keseimbangan ekosistem yang diakibatkan oleh kegiatan manusia.

IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- Menyusun laporan secara tertulis dalam bentuk tabel hasil identifikasi tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia

b. Praktik Terbimbing 2

Kelas/Semester : V B/I

Tema : Benda benda di lingkungan sekitar

Sub tema : Wujud benda dan cirinya

Materi Ajar : Pecahan dalam bentuk soal cerita (materi terlampir)

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Rabu/13 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh

kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

1.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

Kognitif:

1. Memahami arti kosa kata baru baik yang baku maupun tidak baku serta menggunakannya dalam kalimat mereka
2. Mengenal bentuk persen dari pecahan
3. Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan bentuk pecahan

Afektif:

1. Menunjukkan sikap aktif, teliti, dan mandiri

Psikomotor:

1. Memaparkan hasil penugasan

c. Praktik Terbimbing 3

Kelas/Semester : II A/I

Tema : Hidup Rukun

Sub tema : Hidup Rukun di Rumah

Materi Ajar : Bermain peran (materi terlampir)

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Jumat/15 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PPKn

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator:

Kognitif:

4.5.3 Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.3.3 Menceritakan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan keluarga yang berbeda sifat/karakter.

d. Praktik Terbimbing 4

Kelas/Semester : II A/I

Tema : Hidup Rukun

Sub tema : Hidup Rukun di Rumah

Materi Ajar : IPS : Dokumen foto tokoh pahlawan

Bahasa Indonesia : Membaca nyaring

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Jumat/19 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

IPS

1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita

Bahasa Indonesia

1.3 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita

Indikator:

IPS

- Memilih jenis dokumen dan benda berharga yang dimiliki oleh keluarganya untuk dijadikan sumber cerita

Bahasa Indonesia

- Menyebutkan nama-nama tokoh dalam bacaan
- Mengutip kalimat dan membaca dengan suara yang nyaring dan lafal serta intonasi yang tepat

e. Praktik Terbimbing 5

Kelas/Semester : III A/I

Tema : Lingkungan

Sub tema :

Materi Ajar : Pertumbuhan pada manusia dan hewan

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Kamis/21 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

Indikator:

Menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan pada manusia

Menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan pada hewan

f. Praktik Terbimbing 6

Kelas/Semester : III B/I

Tema : Lingkungan

Sub tema :

Materi Ajar : Pertumbuhan pada manusia dan hewan

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Sabtu/23 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan melalui benda padat, cair dan gas

Indikator:

Membandingkan sifat – sifat benda padat, cair, dan gas

g. Praktik Terbimbing 7

Kelas/Semester : IV A/I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub tema : Kebersamaan dalam Keberagaman

Materi Ajar : Pertumbuhan pada manusia dan hewan

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Selasa/26 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

3.3. Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.

4.14. Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk table sederhana.

Indikator:

Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga.

h. Praktik Terbimbing 8

Kelas/Semester : IV B/I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub tema : Kebersamaan dalam Keberagaman

Materi Ajar : Makna Persatuan dan Kesatuan

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Kamis/28 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.3.1 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat

- Menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok

(PRAKTIK MANDIRI)

a. Praktik Mandiri 2

Kelas/Semester : V A/I

Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar

Sub Tema : Perubahan Wujud Benda

Materi Ajar :

1. Mengenal kebutuhan hidup bermasyarakat
2. Mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.
3. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.
4. Perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia.

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (6x35 menit)

Hari/Tanggal : Senin/1 September 2013

Kompetensi Dasar:

PPKn

- 3.6. Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.
- 4.6. Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antardaerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

- 3.2. Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.
- 4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

Indikator:

PPKn

3.6.1. Mengenal kebutuhan hidup bermasyarakat.

4.6.1. Membuat tabel barang-barang dari daerahnya.

Bahasa Indonesia

3.1.1. Mengenal salah satu contoh perubahan alam yang terjadi karena kegiatan

manusia melalui bacaan (kerusakan terumbu karang).

1.1.1. Menuliskan informasi dan data dari bacaan tentang perubahan alam yang

terjadi karena kegiatan manusia.

Matematika

3.2.1. Mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.

4.1.1. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.

b. Praktik Mandiri 2

Kelas/Semester : III B/I

Tema :

Sub Tema :

Materi Ajar :

Matematika

a. Mengalikan dengan cara Mendatar

b. Perkalian dengan cara bersusun panjang

c. Perkalian dengan cara bersusun pendek

IPA

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pada manusia

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (6X35 menit)

Hari/Tanggal : Kamis/11 September 2014

Kompetensi Dasar :

Matematika

1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

IPA

1.2 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, OR)

Indikator :

Matematika

1.3.1 Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka

IPA

1.3.5 Menjelaskan pengaruh makanan, rekreasi, istirahat, dan OR terhadap pertumbuhan

(PRAKTIK UJIAN)

a. Ujian 1

Kelas/Semester : II A/I

Tema : Hidup Rukun

Sub Tema : Hidup Rukun di Masyarakat

Materi Ajar : 1. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak
2. Perkalian

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35menit)

Hari/Tanggal : Rabu/10 September 2013

Kompetensi Dasar:

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

PPKn

3.4.6 Menyebutkan bentuk-bentuk Kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran/hobi.

4.4.13 Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin,kegemaran, dan sifat/karakter.

Bahasa Indonesia

3.5.7 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.4 Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

b. Ujian 2

Kelas/Semester : V B/I

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema : Macam-macam peristiwa dalam kehidupan

Materi Ajar :

Bahasa Indonesia

- Identifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah
- Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan sekolah

IPA

- Menjelaskan pentingnya air bagi penyelenggaraan kegiatan di sekolah

SBdp

- Membuat poster tentang menghemat air

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Sabtu/13 September 2013

Kompetensi Dasar:

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

4.5 Menyajikan laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBdP

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

Indikator:

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah melalui tulisan deskripsi

- Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan di sekolah melalui kegiatan

IPA

- Menjelaskan pentingnya peran air dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah
- Menyajikan penjelasan pentingnya peran air dalam kegiatan sekolah melalui kegiatan presentasi

SBdP

- Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
- Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar poster

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Praktik Mengajar

Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- g. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang

handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

2. Hambatan

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran, dan kadang-kadang praktikan dalam mengajar melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan.
- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Adanya beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar paling tidak sebagian besar karakteristik siswa bisa terakomodir.
- c. Mahasiswa mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi, persiapan perangkat pembelajaran, dan konsultasi. Kesemuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
3. Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
4. Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Namun hambatan tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan baik.
5. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.
6. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.

7. Profesi guru merupakan profesi yang membanggakan. Guru merupakan seorang penentu di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah

- a. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara optimal.
- b. Perlunya inovasi dalam pembelajaran, antara lain lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- c. Perlu adanya optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
- d. Pengembangan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam belajar siswa.

2. Saran bagi LPPMP

- a. Waktu pelaksanaan PPL dan KKN sebaiknya dipisah.
- b. PPL sebaiknya ditempatkan di sekolah-sekolah yang belum pernah/jarang digunakan untuk PPL sehingga sekolah tidak jenuh.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan selama kegiatan PPL berlangsung.
- b. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
- c. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Belajar untuk mengatur waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

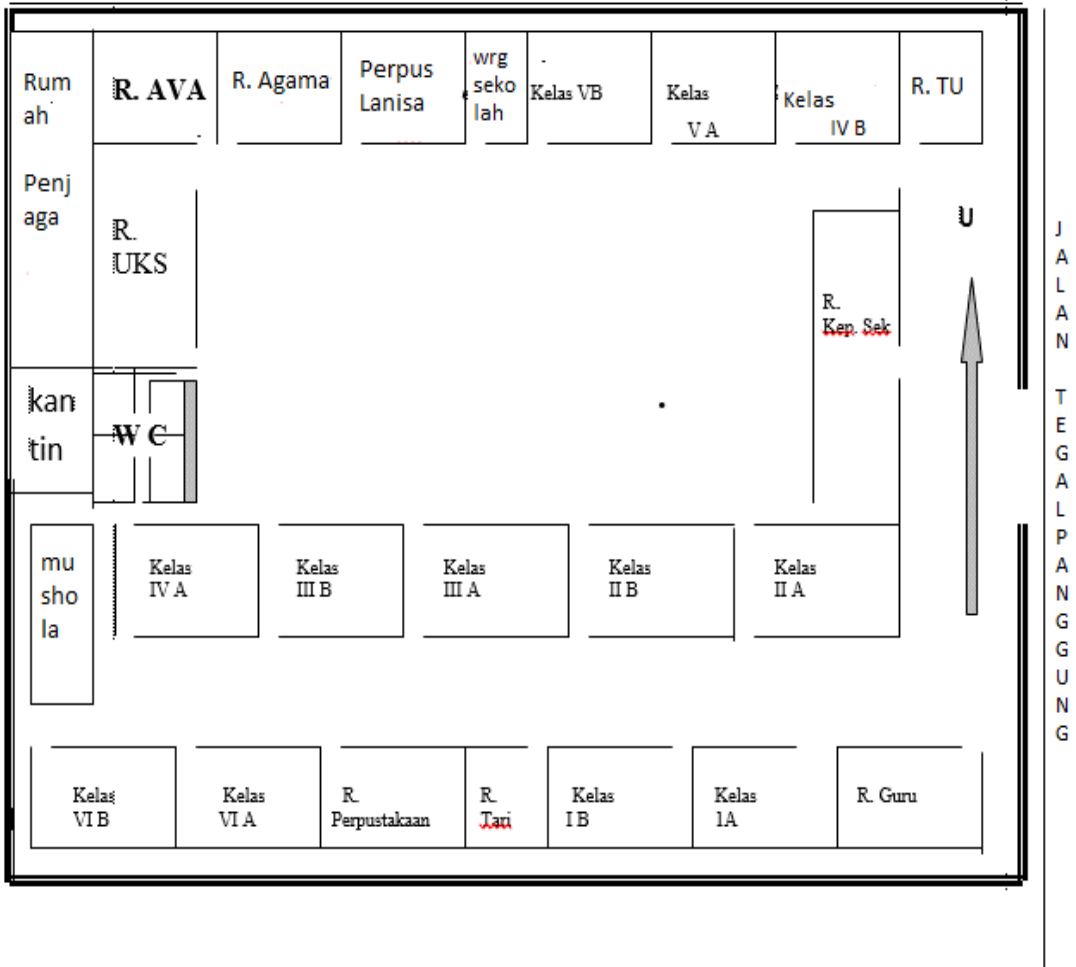
LAMPIRAN

Lampiran 1

DENAH SD NEGERI TEGALPANGGUNG

Nama Sekolah : SD Negeri Tegalpanggung

Alamat : Jl. Tegalpanggung No. 41 Danurejan Yogyakarta



Lampiran 2

Jadwal Praktik Pengalaman Lapangan

1. Jadwal Praktik Terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu	Mata Pelajaran
1.	Senin, 11 Agustus 2014	VA	07.00 – 08.10	Pemb. 4 (tema 1, sub tema 1)
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	V B	07.00-08.10	Pemb. 3 (tema 1, sub tema 1) Konsen pada materi matematika
3.	Jumat, 15 Agustus 2014	II A	07.00 – 08.10	Pemb. 5 (tema 1, sub tema 1) Konsen pada materi Bahasa Indonesia
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	II B	08.10-09.35	IPS : Dokumen foto tokoh pahlawan terlampir Bahasa Indonesia : Membaca nyaring
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	III A	07.00-08.10	IPA Pertumbuhan pada manusia dan hewan
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	III B	08.10-09.35	IPA Sifat-sifat benda
7.	Selasa, 26 Agustus 2014	IV A	08.10-09.35	Pemb. 5 (tema 1, sub tema1)
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	IV B	09.35-10.45	Pemb. 4 (tema 1, sub tema1) Konsen pada materi PPKn

2. Jadwal Praktik Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu	Mata Pelajaran
1.	1 September 2014	V A	07.00-11.35	Pemb.3 (tema1, subtema2)
2.	4 September 2014	III B	08.10-10.45	Matematika Mengalikan dengan cara Mendatar Perkalian dengan cara bersusun panjang dan bersusun pendek IPA Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pada manusia

3. Jadwal Ujian

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu	Mata Pelajaran
1.	10 September 2014	II A	07.00 – 08.10	Pemb. 1 (tema1, sub tema 3)
2.	13 September 2014	V B	07.00 – 08.10	Pemb. 5 (tema 2, sub tema1)

Lampiran 3

Matriks Program Kerja PPL Tahun 2014

Nama Sekolah : SD Negeri Tegalpanggung

Alamat Sekolah : Jalan Tegalpanggung No. 41, Danurejan, Yogyakarta

NO	PROGRAM PPL PRODI PGSD GURU KELAS	Jumlah Jam per Minggu											Total Jam		
				JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II		III	
1	Observasi Pembelajaran di Kelas			LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1439											
	a. Persiapan	5													5
	b. Pelaksanaan	10													10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5													5
2	Praktik Mengajar Terbimbing														
	a. Konsultasi Bahan Ajar							2	2	2				6	
	b. Penyusunan RPP							10	15	15				40	
	c. Konsultasi RPP							2	3	3				8	
	d. Pembuatan Media							10	12	15				37	

	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar					6	9	9				24
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	3	3				8
3	Praktik Mengajar Mandiri											
	a. Konsultasi Bahan Ajar								2			2
	b. Penyusunan RPP								12			12
	c. Konsultasi RPP								2			2
	d. Pembuatan Media								10			10
	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar								12			12
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2			2
4	Ujian PPL											
	a. Konsultasi Bahan Ajar									2		2
	b. Penyusunan RPP									10		10
	c. Konsultasi RPP									2		2
	d. Pembuatan Media									10		10
	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar									6		6
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut									2		2
5	Menggantikan guru mengajar		2			2		2				10

Lampiran 4

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/Lembaga : SD Negeri Tegalpanggung
 Nama Mahasiswa : Gangsar Febri Utama
 Alamat Sekolah/Lembaga : Jln. Tegalpanggung No. 41, Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta
 No. Mahasiswa : 11108244107
 Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PPSD/PGSD
 Guru Pembimbing : Karini, S.Pd. SD
 Pembimbing : Dra. Suyatinah, M. Pd.

MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/14 Juli 2014	Membantu pelegalisiran ijazah siswa kelas 6	Semua ijazah siswa kelas 6 telegalisir	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Selasa/15 Juli 2014	Membantu Guru Kelas dalam kegiatan pengenalan sekolah.	Siswa mengenal wali kelas masing-masing untuk kelas I (A,B). Juga dengan aturan-aturan Sekolah.	Beberapa siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru kelas saat perkenalan.	Menegur siswa yang tidak mau mendengarkan.
3.	Rabu/16 Juli 2014	Membantu guru kelas dalam kegiatan pengenalan sekolah.	Siswa kelas I (A,B) mengenal lokasi Ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, Perpustakaan, ruang UKS, dan kamar mandi.	Ada siswa yang tidak mau berbaris saat jalan-jalan keliling sekolah.	Menggunakan metode lain dalam pengenalan sekolah agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pengenalan

					sekolah
4.	Kamis/17 Juli 2014	Menggantikan GURU Kelas IV A yang sedang PLPG	Siswa mengetahui tri satya dan dasa darma	Ada siswa yang tidak mau mengikuti arahan dari mahasiswa yang mengisi kelas.	Memberikan pengertian kepada siswa bahwa mahasiswa juga guru siswa.
5.	Jumat/18 Juli 2014	Menggantikan GURU Kelas IV A yang sedang PLPG	Siswa mengetahui lagu-lagu pramuka	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
6.	Sabtu/19 Juli 2014	Menggantikan GURU Kelas IV A yang sedang PLPG	Siswa mengetahui manfaat pramuka	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis/ 7 Agustus 2014	1. Menggantikan guru kelas IV B mengajar 2. Meminta bahan/materi ajar kepada guru kelas V A untuk pelaksanaan PPL 1 (terbimbing).	1) Siswa kelas IV B paham akan materi tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 2) Matematika, IPS (Tematik)	Tidak ada hambatan.	Tidak ada solusi.
2.	Jumat/ 8 Agustus 2014	Membuat RPP untuk pelaksanaan PPL 1.	RPP untuk PPL 1.	RPP belum selesai.	Melembur pembuatan RPP.
3.	Sabtu/ 9 Agustus 2014	1) Konsultasi atau bimbingan dengan guru kelas V A terkait RPP yang akan digunakan	3. Dalam RPP kurang adanya materi dan kunci jawaban dari soal evaluasi.	1) Belum adanya kunci jawaban dalam buku	1) Membuat Kunci Jawaban

		untuk PPL 1 2) Melengkapi RPP dengan menambahkan materi dan kunci jawaban dari soal evaluasi.	4. RPP selesai	2) Tidak ada hambatan	2) Tidak ada solusi karena tidak ada hambatan
--	--	--	----------------	-----------------------	---

MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 11 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 1 2) Meminta bahan/materi ajar kepada guru kelas V B untuk pelaksanaan PPL 2 (terbimbing).	1) Praktik Terbimbing 1 terlaksana 2)	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Selasa/ 12 Agustus 2014	1) Membuat RPP Praktik Terbimbing 2 2) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 2 dengan guru kelas V B	1) RPP 90 % selesai 2) Konsultasi terlaksana	1) RPP Belum Selesai 2) RPP perlu direvisi	1) Melanjutkan membuat RPP 2) Merevisi RPP

		3) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 2	3) Media selesai	3) Tidak ada hambatan	3) Tidak ada solusi
3.	Rabu/13 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 2 2) Meminta bahan/materi ajar kepada guru kelas II A untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 3	1) Praktik Terbimbing 2 terlaksana 2)	1) Ada siswa yang tidak memperhatikan 2) Tidak ada hambatan	1) Menjelaskan materi dengan permainan edukatif 2) Tidak ada solusi
4.	Kamis/14 Agustus 2014	1) Membuat RPP Praktik Terbimbing 3 2) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 3 dengan guru kelas II A	1) RPP 90% jadi 2) Konsultasi terlaksana	1) Tidak ada hambatan 2) Tidak ada hambatan	1) Tidak ada solusi 2) Tidak ada solusi
5.	Jumat/15 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 3 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas II B untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 4. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 4	1) Praktik Terbimbing 3 terlaksana 2) 3) RPP 100 % jadi	1) Tidak ada hambatan 2) Tidak ada hambatan 3) Tidak ada hambatan	1) Tidak ada solusi 2) Tidak ada solusi 3) Tidak ada solusi

MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/18 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 4 dengan guru kelas II B 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 4	1) Konsultasi terlaksana 2) Media Selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Selasa/19 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 4 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas III A untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 5	1) Praktik Terbimbing 4 terlaksana 2)	1) Tidak ada hambatan 2) Tidak ada hambatan	1) Tidak ada solusi 2) Tidak ada solusi
3.	Rabu/20 Agustus 2014	1) Membuat RPP Praktik Terbimbing 5. 2) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 5 dengan guru kelas III A 3) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 5	1) RPP selesai 2) Konsultasi terlaksana 3) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
4.	Kamis/21 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 5 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas III B untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 6. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 6.	1) Praktik Terbimbing 5 terlaksana 2) 3) RPP Selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

5.	Jumat/22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> 1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 6 dengan guru kelas III B 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 6 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai 	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
6.	Sabtu/23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 6 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas IV A untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 7. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 7. 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Praktik Terbimbing 6 terlaksana 2) 3) RPP Selesai 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Beberapa siswa tidak memperhatikan 2) Tidak ada hambatan 3) Tidak ada hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan inovasi pembelajaran agar siswa tertarik 2) Tidak ada solusi 3) Tidak ada solusi

MINGGU KE-5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/25 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 7 dengan guru kelas IV A 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 7	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Selasa/26 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 7 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas IV B untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 8. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 8.	1) Praktik Terbimbing 7 terlaksana 2) 3) RPP Selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Rabu/27 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 8 dengan guru kelas IV B 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 8	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
5.	Kamis/28 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 8 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas V A untuk pelaksanaan Praktik Mandiri 1 3) Membuat RPP Praktik Mandiri 1	1) Praktik Terbimbing 8 terlaksana 2) 3) RPP Selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

6.	Sabtu/30 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Mandiri 1 dengan guru kelas V A 2) Membuat media untuk Praktik Mandiri 1	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
----	--------------------------	--	--	--------------------	------------------

MINGGU KE-6

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/1 September 2014	1) Pelaksanaan Praktik Mandiri 1 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas III B untuk pelaksanaan Praktik Mandiri 2 3) Membuat RPP Praktik Mandiri 2	1) Praktik Mandiri 1 terlaksana 2) 3) RPP selesai	1) Ada siswa yang tidak mau bekerja kelompok 2) Tidak ada hambatan	1) Memberi pengertian 2) Tidak ada hambatan
2.	Selasa/2 September 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Mandiri 2 dengan guru kelas III B 2) Membuat media untuk Praktik Mandiri 2	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Kamis/4 September 2014	Pelaksanaan Praktik Mandiri 2	Praktik Mandiri 2 terlaksana	Ada siswa yang bertengkar	Mendamaikan dan memberi pengertian bagaimana hidup rukun
4.	Jumat/5 September 2014	1) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas II A untuk pelaksanaan Praktik Ujian 1	1) PPKn, Bahasa Indonesia (Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 3)	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		2) Membuat RPP Praktik Ujian 1	2) RPP Selesai		
5.	Sabtu/6 September 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Ujian 1 dengan guru kelas II A 2) Membuat media untuk Praktik Ujian	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

MINGGU KE-7

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Rabu/ 10 September 2014	Pelaksanaan Praktik Ujian 1	Praktik Ujian 1 terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
	Kamis/ 11 September 2014	1) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas V B untuk pelaksanaan Praktik Ujian 2 2) Membuat RPP Praktik Ujian 2	1) 2) RPP selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
	Jumat/12 September 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Ujian 2 dengan guru kelas V B 2) Membuat media untuk	1) Konsultasi terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		Praktik Ujian 2	2) Media selesai		
1.	Sabtu/ 13 September 2014	Pelaksanaan Praktik Ujian 2	Praktik Ujian 2 terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra.Suyatinah, M.Pd.

Karini, S.Pd.SD

Gangsar Febri U.

NIP. 19530325 197903 2 003

NIP. 19660811 200701 2 008

NIM. 11108244107

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD TEGAL PANGGUNG

KELAS V SEMESTER 1



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama

11108244107

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Tegal Panggung
Tema	: Benda benda di lingkungan sekitar
Sub tema	: Wujud benda dan cirinya
Kelas/ Semester	: V A/ 1
Hari/ tanggal	: Senin, 11 agustus 2014
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit

A. Kompetensi Dasar

➤ **Matematika**

3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

➤ **IPS**

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antarruang dan waktu serta keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasionalII

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antarruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber sumber yang tersedia

➤ **Bahasa Indonesia**

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, sertaalam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

B. Indikator

➤ **Matematika**

- Siswa dapat menyelesaikan soal latihan pecahan biasa, campuran, desimal
- Siswa dapat memahami bentuk pecahan biasa, pecahan campuran dan pecahan desimal

➤ **IPS**

- Siswa dapat memahami aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- Siswa dapat menyusun laporan secara tertulis dalam bentuk tabel hasil identifikasi tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia

➤ **Bahasa Indonesia**

- Siswa dapat menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia
- Siswa dapat menyajikan hasil laporan dalam bentuk tabel mengenai perubahan alam dan keseimbangan ekosistem yang diakibatkan oleh kegiatan manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar orang yang membuang sampah ke sungai, siswa menemukan contoh perilaku manusia yang dapat menyebabkan perubahan alam dengan benar dengan cermat dan teliti.
2. Dengan kegiatan eksplorasi perubahan alam, siswa mengidentifikasi perubahan-perubahan alam yang berdampak pada manusia dengan cermat.
3. Dengan membaca teks tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menemukan contoh-contoh perubahan wujud benda yang terdapat pada bacaan dengan cermat dan teliti.
4. Dengan membaca teks tentang perubahan wujud benda, siswa menuliskan kosakata baku dan tidak baku beserta artinya dengan tepat dengan cermat dan teliti.
5. Dengan latihan penyelesaian soal tentang pecahan, siswa dapat mengubah bentuk pecahan biasa ke bentuk pecahan campuran, persen, dan desimal dengan cermat, teliti, dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

- **Matematika**
Pecahan (terlampir)
- **IPS**
Penyebabkan perubahan-perubahan alam (terlampir)
- **Bahasa Indonesia**
Kosa kata baku dan tidak bakudari bacaan (terlampir)

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Student Centered Learning*

Model : *Cooperative learning*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Skenario Kegiatan/ Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<p>1. Siswa dan guru berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mempresensi kehadiran siswa.</p> <p>2. Apersepsi: siswa dan guru tanya jawab tentang jumlah meja pada kelas 5A di setiap barisnya?</p> <p>Misal : ada berapa meja di kelas 5A ini anak-anak? Siswa menjawab ada 9 meja pak.</p> <p>ada berapa meja di depan bapak? Siswa menjawab ada 3 pak.</p> <p>Ada berapa jumlah meja disebelah kanan dan kiri bapak?</p> <p>Siswa menjawab ada 3 meja di sebelah kanan dan 3 meja di sebelah kiri</p>	15 menit
Inti	<p>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Secara interaktif dan menarik, guru menjelaskan konsep pecahan melalui ilustrasi pembagian roti dan buah jeruk .</p> <p>3. Fokus penjelasan pada bentuk pecahan biasa dan bentuk pecahan campuran.</p> <p>4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</p> <p>5. Pada kegiatan AYO, BERLATIH: siswa mengerjakan soal latihan untuk mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk pecahan campuran dan mengubah bentuk pecahan campuran menjadi bentuk pecahan biasa.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang pecahan biasa, pecahan</p>	45 menit

	<p>campuran dan pecahan persen</p> <p>7. Secara interaktif dan menarik, guru menjelaskan konsep persen.</p> <p>8. Fokus penjelasan pada mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk pecahan persen dan mengubah bentuk pecahan persen menjadi bentuk pecahan biasa.</p> <p>9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</p> <p>10. Pada kegiatan AYO, BERLATIH: siswa mengerjakan soal latihan untuk mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk pecahan persen dan mengubah bentuk pecahan persen menjadi bentuk pecahan biasa.</p> <p>11. Secara interaktif dan menarik, guru menjelaskan konsep bentuk pecahan desimal.</p> <p>12. Fokus penjelasan pada mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk desimal dan mengubah bentuk pecahan desimal menjadi bentuk pecahan biasa.</p> <p>13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</p> <p>14. Pada kegiatan AYO, BERLATIH: siswa mengerjakan soal latihan untuk mengubah bentuk pecahan desimal menjadi bentuk pecahan biasa dan mengubah bentuk pecahan biasa menjadi bentuk pecahan desimal.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Anak-anak, apakah kalian senang hari ini?” - “Kita belajar apa saja hari ini? ” <p>2. Siswa dengan dipimpin oleh guru</p>	10 menit

	menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	
--	--	--

G. Sumber dan Media

Sumber:

Tim. 2013. *Tema 1 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Media:

1. Gambar (terlampir)
2. Teks bacaan (terlampir)

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja (terlampir)

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Guru Kelas 5A,

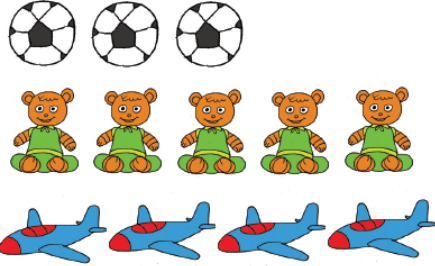
Gangsar Febri Utama

NIM. 11108244107

LAMPIRAN

Ringkasan Materi

- **Matematika**



Banyak mainan bola = 3.

Banyak mainan boneka = 5.

Banyak pesawat mainan = 4.

Jumlah mainan = $3 + 4 + 5 = 12$.

Banyak bola dibandingkan dengan seluruh mainan dapat dituliskan dalam bentuk

$$\frac{3}{12}$$

Artinya, 3 mainan bola dibandingkan dengan 12 mainan.

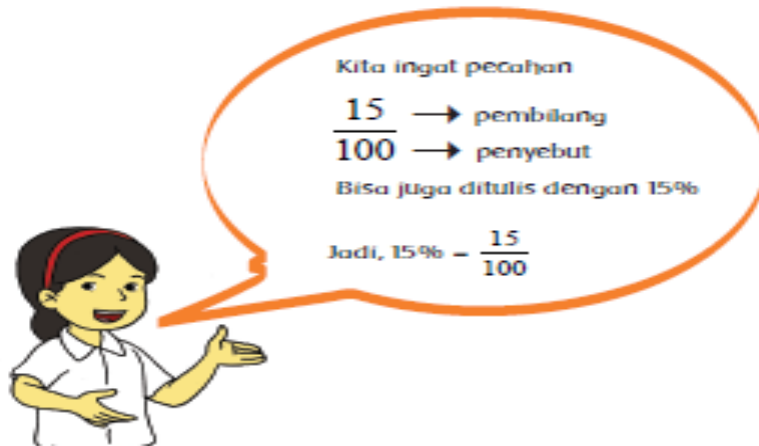


Dalam uraian di atas pecahan digunakan untuk menyatakan sebagian dari sekumpulan benda.

Sambil melihat anak-anak bermain, Lani mengeluarkan bekalnya. Lani mengeluarkan beberapa roti untuk dibagikan kepada teman-teman dan anak-anak yang sedang bermain. Lani mengambil satu roti. Satu roti itu dipotong menjadi 8 bagian sama besar. Besar setiap potongan dapat dinyatakan sebagai $\frac{1}{8}$ roti.

Setelah roti dimakan 3 potong tersisa 5 potong. Sisa 5 potong ini dapat dituliskan sebagai $\frac{5}{8}$ roti.

Ketika mengunjungi Desa Matahari, Kepala Desa mengatakan bahwa kira-kira hanya 15% lahan pertanian yang dapat ditanami. Apa maksudnya? Berapakah 15% itu?



Coba perhatikan penjelasan berikut agar kamu lebih memahami tentang pecahan persen:

1. $\frac{1}{2}$ bentuk pecahan biasa berpenyebut 2

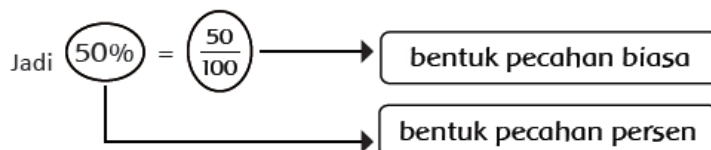
$$= \frac{1}{2} \times 1$$

$$= \frac{1}{2} \times \frac{50}{50}$$

$$= \frac{50}{100} \text{ bentuk pecahan biasa berpenyebut 100}$$

$\frac{50}{100}$ dapat ditulis 50% dibaca lima puluh persen.

50% artinya $\frac{50}{100}$.



2. Misalnya dari 10 rumah terdapat 4 rumah di antaranya rusak.

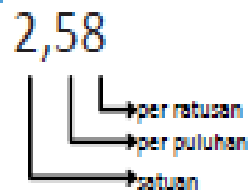
Jadi, persentase rumah yang rusak sebagai berikut.

$$\frac{4}{10} = \frac{4}{10} \times 1 = \frac{4}{10} \times \frac{10}{10}$$

$$\frac{4 \times 10}{10 \times 10} = \frac{40}{10} = 40\%$$

Bapak Kepala Desa juga mengatakan bahwa ketika lahan pertanian dapat ditanami, warga pernah menanam melon. Berat rata-rata sebuah melon 2,58 kg. Bilangan 2,58 disebut pecahan desimal.

Perhatikan pecahan desimal berikut.



$2,58 = 2 \text{ satuan} + 5 \text{ per puluhan} + 8 \text{ per ratusan}$

$$\begin{aligned}
 &= 2 + \frac{5}{10} + \frac{8}{100} \\
 &= \frac{200}{100} + \frac{50}{100} + \frac{8}{100} \\
 &= \frac{200+50+8}{100} \\
 &= \frac{258}{100}
 \end{aligned}$$

Jadi, pecahan desimal 2,58 dapat diubah menjadi pecahan biasa $\frac{258}{100}$.

Sebaliknya, bagaimanakah cara mengubah pecahan biasa ke pecahan desimal?

Perhatikan langkah-langkah mengubah pecahan biasa $\frac{3}{20}$ menjadi pecahan desimal berikut.

$$\begin{aligned}
 \frac{3}{20} &= \frac{3 \times 5}{20 \times 5} = \frac{15}{100} \\
 &= \frac{10}{100} + \frac{5}{100} \\
 &= \frac{1}{10} + \frac{5}{100} \\
 &= 1 \text{ per puluhan} + 5 \text{ per ratusan} \\
 &= 0,15
 \end{aligned}$$

Jadi, pecahan biasa $\frac{3}{20}$ dapat diubah menjadi pecahan desimal 0,15.

Agar lebih memahami, coba perhatikan contoh berikut:

- IPS



Edo, Beni, dan Lani tergabung dalam sebuah kelompok pecinta lingkungan. SALAM, itulah nama kelompok yang mereka pilih. SALAM merupakan kependekan dari Sahabat Alam. SALAM sering melakukan berbagai kegiatan berkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar.

Suatu hari kelompok SALAM mengunjungi Desa Matahari. Tempat pertama yang mereka kunjungi adalah sungai. Namun, sayangnya, kondisi sungai itu tampak kotor. Ada banyak kaleng bekas, plastik, dan sampah lain mencemari sungai.



- Bahasa Indonesia

Setelah melihat kondisi sungai, Sahabat Alam singgah ke rumah Defi. Defi adalah salah satu anak warga Desa Matahari. Defi menceritakan pengalamannya saat Desa Matahari masih sangat subur. Orang tua Defi mempunyai ladang yang sangat subur. Defi selalu senang saat mengantar makanan dan minuman ke ladang untuk orang tuanya.



Ayo Bacalah

Aneh, Kenapa Bisa Begitu?

Oleh: Maryanto



Setiap hari ayah dan ibuku pergi ke ladang. Aku bertugas mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Biasanya aku mencuci piring dan merebus air. Untuk menghemat waktu, aku mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus. Aku memasak air sambil mencuci piring. Aku begitu menikmati pekerjaan mencuci piring ini. Aku senang bermain gelembung sabun.

"Aneh, kenapa ya cairan sabun ini dapat menjadi gelembung sabun?" tanyaku dalam hati.

Saking asyiknya bermain gelembung sabun, aku lupa sedang merebus air. Segera aku mendekati kompor. Ternyata air dalam panci telah mendidih sedari tadi. Air yang semula memenuhi panci, kini hanya tinggal separuhnya. "Kok bisa, ya?" pikirku.

Setelah pekerjaan rumah beres, aku menyiapkan makanan dan minuman untuk kedua orang tuaku. Makanan dan minuman itu akan kubawa ke ladang. Aku juga akan membawakan sekantong plastik es batu bagi ayah dan ibu. Hari itu cuaca panas, aku berjalan ke ladang. Jarak dari rumah ke ladang lumayan jauh. Udara panas membuat badanku berkeringat. Akhirnya aku tiba di tempat ayah dan ibu. Aku serahkan makanan dan minuman yang kubawa. Kuserahkan juga kantong plastik berisi es batu. Tetapi, es batu di dalam kantong plastik itu sudah tidak ada. Sebagai gantinya, kantong plastik itu penuh berisi air. "Astaga, ke mana es batunya?" tanyaku. Ternyata es batu sudah berubah menjadi air. Hal ini karena sinar matahari yang terlalu terik.

Defi melanjutkan ceritanya. Dia berkata bahwa ladang di Desa Matahari tidak sesubur dahulu lagi. Sahabat Alam merasa prihatin. "Apa yang salah dengan Desa Matahari ini?" tanya Edo menanggapi cerita Defi.

"Mungkin semua ini disebabkan oleh perilaku manusianya yang tidak arif memperlakukan lingkungan alamnya," kata Beni.

"Benar sekali. Ada ketidakseimbangan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat terhadap alam. Bayangkan saja, di satu sisi alam sudah memberi hak kepada masyarakat dengan menganugerahi alam yang subur dan asri. Namun, di sisi lain, masyarakat tidak bisa memenuhi kewajibannya terhadap alam. Masyarakat tidak mengelola dan melestarikan alam dengan baik," sahut Lani.

"Saya setuju. Jika sudah demikian, masyarakatlah yang rugi," sambung Edo.

Soal Latihan



Ayo Berlatih

Pecahan biasa dapat diubah menjadi pecahan campuran.

Pecahan campuran dapat diubah menjadi pecahan biasa.

Lengkapilah tabel berikut.

No	Pecahan Biasa	Pecahan Campuran
1	$\frac{17}{3}$...
2	...	$3\frac{2}{5}$
3	$\frac{24}{7}$...
4	...	$5\frac{5}{12}$
5	$\frac{34}{13}$...

Kunci jawaban

Jawaban soal latihan:

No	Pecahan Biasa	Pecahan Campuran
1	$\frac{17}{3}$	$5\frac{2}{3}$
2	$\frac{17}{5}$	$3\frac{2}{5}$
3	$\frac{24}{7}$	$3\frac{3}{7}$
4	$\frac{65}{12}$	$5\frac{5}{12}$
5	$\frac{34}{13}$	$2\frac{8}{13}$

Soal latihan 2



Ayo Berlatih

A. Ubahlah menjadi bentuk pecahan persen!

Contoh: Ubahlah $\frac{2}{5}$ menjadi bentuk pecahan persen

Penyelesaian :

Cara 1 $\frac{2}{5} = \frac{2}{5} \times \frac{20}{20} = 40\%$

Cara 2 $\frac{2}{5} \times \frac{2}{2} = \frac{100}{100} = \frac{2}{5} \times 100\% = \frac{200}{5}\% = 40\%$

1. $\frac{3}{5} = \dots$

2. $\frac{4}{25} = \dots$

3. $\frac{13}{20} = \dots$

4. $\frac{24}{40} = \dots$

5. $\frac{17}{50} = \dots$

B. Ubahlah menjadi bentuk pecahan biasa!

1. 12,5%
2. 30%
3. 65%
4. 125%
5. 200%

Kunci jawaban soal latihan 2

Jawaban soal latihan:

A. Ubahlah menjadi bentuk persen!

1. $\frac{2}{5} = \frac{2}{5} \times \frac{20}{20} = \frac{40}{100} = 40\%$

2. $\frac{4}{25} = \frac{4}{25} \times \frac{4}{4} = \frac{16}{100} = 16\%$

3. $\frac{13}{20} = \frac{13}{20} \times \frac{5}{5} = \frac{65}{100} = 65\%$

4. $\frac{24}{40} = \frac{24}{40} \times \frac{2,5}{2,5} = \frac{60}{100} = 60\%$

5. $\frac{17}{50} = \frac{17}{50} \times \frac{2}{2} = \frac{34}{50} = 34\%$

B. Ubahlah menjadi bentuk pecahan biasa!

1. $12\% = \frac{12}{100} = \frac{3}{25}$

2. $30\% = \frac{30}{100} = \frac{3}{10}$

3. $65\% = \frac{65}{100} = \frac{13}{20}$

4. $125\% = \frac{125}{100} = \frac{5}{4}$

5. $200\% = \frac{200}{100} = \frac{2}{1}$

Soal latihan 3



Ayo Berlatih

A. Ubahlah menjadi bentuk pecahan desimal!

1. $\frac{19}{10}$

2. $\frac{3}{25}$

3. $\frac{4}{50}$

4. $\frac{1}{4}$

5. $\frac{4}{10}$

B. Lengkapi soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Angka 4 pada bilangan 24,25 menunjukkan nilai tempat . . .
2. Angka 7 pada bilangan 5,875 menunjukkan nilai tempat . . .
3. Nilai tempat persepuluhan pada bilangan 238,45 adalah . . .
4. Nilai tempat perseratusan pada bilangan 462,375 adalah . . .
5. Angka 8 pada bilangan 56,08 menunjukkan nilai tempat . . .
6. Angka 9 pada bilangan 375,809 menunjukkan nilai tempat . . .

C. Ubahlah menjadi bentuk pecahan biasa!

1. 0,75
2. 0,125
3. 0,625
4. 0,46
5. 0,76

Kunci jawaban soal latihan 3

Alternatif jawaban soal latihan :

A. Ubahlah menjadi bentuk pecahan desimal!

1. $\frac{19}{100} = 0,9$

2. $\frac{3}{25} = 0,12$

3. $\frac{4}{50} = 0,5$

4. $\frac{1}{4} = 0,25$

5. $\frac{4}{10} = 0,4$

B. Lengkapi soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Angka 4 pada bilangan 24,25 menunjukkan nilai tempat : satuan
2. Angka 7 pada bilangan 5,875 menunjukkan nilai tempat : per seratusan
3. Nilai tempat per sepuluhan pada bilangan 238,45 adalah : 4
4. Nilai tempat perseratusan pada bilangan 462,375 adalah : 7
5. Angka 8 pada bilangan 56,08 menunjukkan nilai tempat : per seratusan
6. Angka 9 pada bilangan 375,809 menunjukkan nilai tempat : per seribu

1. Penilaian Proses

Lembar Pegamatan (Observasi)

No	Kriteria
1.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran
2.	Kerjasama saat melakukan tugas kelompok
3.	Menghargai pendapat teman
4.	Kesopanan dalam bicara (baik dengan guru atau pun dengan temannya)

Hasil Pengamatan (Observasi)

No.	Nama siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		Terlihat (v)	Belum terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)
1									
2									
Dst									

Penilaian

a. Penilaian uji unjuk kerja

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

b. Penilaian uji unjuk kerja

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang konsep pecahan
- Keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk memecahkan masalah
- Keramatan dan ketelitian siswa dalam menggunakan konsep pecahan untuk menyaksikan soal pecahan

RUBRIK MENYELESAIKAN SOAL LATIHAN PECAHAN

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi	Sebagian besar pertanyaan diisi	Sebagian kecil pertanyaan diisi	Sama sekali tidak diisi
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian kecil jawaban benar sesuai pertanyaan	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu	Percaya diri, sekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru	Menyontek

c. Penilaian uji unjuk kerja

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa terhadap perubahan alam
- Keterampilan siswa dalam mengumpulkan informasi dan menyaksikannya
- Kecermatan dan ketelitian dalam mengidentifikasi perubahan alam

Menyajikan laporan tertulis dalam bentuk tabel hasil identifikasi perubahan alam

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi tabel lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Tabel yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel
Sikap: Tabel dibuat dengan mandiri, cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	Tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan: Tabel dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan tabel yang baik	Keseluruhan tabel yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan tabel yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang dapat terus ditingkatkan

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS III SEMESTER 1**

Disusun untuk memenuhi tugas matakuliah
Praktik Pengalaman Lapangan II



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama 11108244107

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegalpanggung

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : III A/ 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

C. Indikator

Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan pada manusia

Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan pada hewan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan perubahan pada makhluk hidup.
2. Siswa mampu menyebutkan tentang hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

E. Materi Pokok Materi Pembelajaran

Pertumbuhan pada manusia dan hewan (terlampir)

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Student Centered Learning*

Model : *Cooperative learning*

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Skenario Kegiatan/ Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">3. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam4. Siswa dan guru berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mempresensi kehadiran siswa.5. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada para siswa misal:	15 menit

	<p>“vito sekarang berumur berapa? Dulu waktu vito berumur 1 tahun vito sudah bisa berlari apa belum?”</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>15. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.</p> <p>16. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pertumbuhan pada makhluk hidup.</p> <p>17. Siswa menjawab pertanyaan tentang bagaimana pertumbuhan pada manusia dan hewan.</p> <p>18. Siswa mengamati media pembelajaran tentang pertumbuhan pada manusia dan hewan.</p> <p>19. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>20. Setiap kelompok diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan dan dikerjakan.</p> <p>21. Siswa dijelaskan tentang cara mengerjakan LKS.</p> <p>22. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dari guru.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>23. Siswa diberikan konfirmasi dari guru berupa penguatan tentang konsep pertumbuhan pada manusia dan hewan.</p> <p>24. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	45 menit
Penutup	<p>3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. “Anak-anak apa yang telah kita pelajari hari ini?”</p> <p>4. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p>	10 menit

	<p>- “Anak-anak, apakah kalian senang hari ini?”</p> <p>5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>6. Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	
--	--	--

H. Sumber dan Media

1. Sumber belajar

a. BSE Kelas 3 - Asyiknya Belajar Ilmu Pengetahuan Alam – Suyatman

2. Media/ bahan ajar

Gambar Pertumbuhan pada manusia dan hewan (deskripsi terlampir)

I. Penilaian

3. Prosedur Penilaian

b. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

c. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

4. Instrumen Penilaian

b. Penilaian Proses

2) Penilaian Kinerja (terlampir)

3) Penilaian Produk (terlampir)

c. Penilaian Hasil Belajar

1) Pos tes

2) Esai atau uraian (terlampir)

J. Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM terpenuhi apabila siswa memperoleh nilai minimal 70, apabila belum memenuhi nilai KKM, maka dilakukan remedial.

Guru Kelas IIIA,

NIP.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Praktikan,

Gangsar Febri Utama

NIM. 11108244107

Lampiran

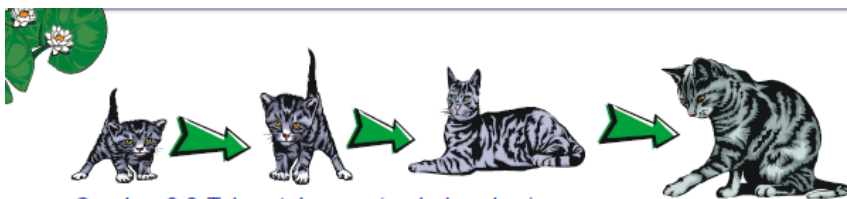
Ringkasan materi

Ayo mengamati gambar. Apa maksud gambar di bawah ini?



Gambar 3.1 Tahap-tahap pertumbuhan manusia

Itulah gambar tahap perubahan pada manusia. Perubahan tersebut disebut pertumbuhan. Pertumbuhan manusia diawali dari bayi sampai dewasa. Apakah hewan juga tumbuh? Tentu saja hewan juga tumbuh. Untuk mengetahuinya, ayo kita belajar bersama!



Gambar 3.2 Tahap-tahap pertumbuhan kucing

Semua makhluk hidup akan berubah. Lihatlah gambar di atas! Itulah proses pertumbuhan kucing. Lihatlah anak kucing setelah dilahirkan. Anak kucing itu berbadan kecil. Rambutnya halus dan lembut. Setelah beberapa hari anak kucing bertambah besar. Anak kucing bertambah gemuk dan tinggi. Setelah beberapa bulan dirawat menjadi besar. Perubahan kecil menjadi dewasa disebut pertumbuhan.

Perkembangan adalah perubahan pada makhluk hidup. Yaitu perubahan makhluk hidup menuju kedewasaan. Hal itu terjadi pada setiap hewan. Misalnya terjadi pada anak kucing. Anak kucing belajar berjalan dan makan. Anak kucing mulai pandai mencari mangsanya. Akhirnya anak kucing meninggalkan induknya. Anak kucing menjadi kucing dewasa.



A. Pertumbuhan Pada Manusia

Ayo perhatikan gambar berikut.



Gambar 3.3 Tahap-tahap pertumbuhan manusia

Sebelum lahir manusia dalam kandungan ibu. Seorang ibu mengandung selama 9 bulan. Setelah 9 bulan ibu melahirkan bayi. Bayi tumbuh menjadi balita. Dari balita tumbuh menjadi besar. Kemudian menjadi anak remaja. Setelah beberapa tahun remaja menjadi dewasa. Setelah dewasa pertumbuhan manusia akan terhenti. Setelah dewasa manusia akan mengalami masa tua.



Bayi yang dilahirkan berukuran kecil. Bayi mengalami perubahan ukuran. Hal itu terjadi setelah beberapa bulan. Berat dan tinggi bayi semakin bertambah. Bandingkan anak TK dengan orang dewasa. Tinggi dan berat badannya berbeda. Berat badan anak TK sekitar 14 kg. Tingginya kira-kira 100 cm. Berat badan orang dewasa 55 kg. Tingginya sekitar 165 cm.

Selama masa pertumbuhan badan selalu berubah. Sebagai contoh manusia. Tubuh selalu bertambah tinggi. Berat badan selalu bertambah. Ukuran badan juga semakin besar. Pertumbuhan berhenti setelah manusia dewasa.

Deskripsi Media Pembelajaran

Nama : Papan pertumbuhan

Tujuan : Membantu siswa mengenal pertumbuhan manusia dan hewan

Tampilan fisik :



Prosedur Penilaian

1. Penilaian aspek kognitif

Tes tertulis: Skor

Menjawab pertanyaan dari teks percakapan bermain peran

Jumlah Soal: 5 Soal

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Soal

1. Selama masa pertumbuhan badan selalu ?
2. Mengapa manusia dan hewan memerlukan makanan ?
3. Sebutkan ciri-ciri pertumbuhan pada manusia !
4. Perubahan kecil menjadi dewasa disebut ?
5. Pertumbuhan manusia diawali dari bayi sampai ?

Kunci jawaban

1. Berubah
2. Karena manusia dan hewan merupakan makhluk hidup
3. Tubuh selalu bertambah tinggi, Berat badan selalu bertambah, Ukuran badan juga semakin besar
4. Pertumbuhan
5. Dewasa

2. Penilaian aspek afektif

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		I	II	III	IV	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

I : Keaktifan

II : Kejujuran

III : Kerjasama

IV : Menghargai pendapat

Skor :

Baik sekali : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum (20)}} \times 100$

3. Rubrik Tulisan Esaay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang tulisan essay
- Keterampilan menulis essay
- Kecermatan dan ketelitian dalam menulis essay

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi tulisan essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua tulisan essay	Siswa hanya menunjukkan beberapa pemahaman materi dalam tulisan essay	Siswa menunjukkan sedikit pemahaman materi pada tulisan essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada tulisan essay	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua tulisan essay	Siswa hanya mampu memberikan beberapa alasan yang tepat dalam tulisan essay	Siswa hanya mampu memberikan sedikit alasan yang tepat pada tulisan essay
Kemandirian & Manajemen Waktu (<i>attitude</i>)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Penggunaan Bahasa	Menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD NEGERI TEGALPANGGUNG

KELAS III B SEMESTER 1

MATA PELAJARAN IPA



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama

11108244107

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Tegalpanggung

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : III B/ I

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Tema : Lingkungan

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda, dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan melalui benda padat, cair dan gas

C. Indikator

Siswa dapat membandingkan sifat – sifat benda padat, cair, dan gas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat membandingkan sifat-sifat benda
2. Melalui kegiatan ceramah dan tanya jawab, siswa dapat membandingkan sifat-sifat benda
3. Melalui kegiatan kelompok membuat hasil pengamatan sifat-sifat benda.

Karakter yang diharapkan:

Disiplin (*discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*cooperation*)

Toleransi (*tolerance*)

Percaya diri (*confidence*)

Keberanian (*bravery*)

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Sifat-sifat benda

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Student Centered Learning*

Model : *Active learning*

Metode : ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Skenario Kegiatan/ Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	1. Siswa dan guru berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mempersensi kehadiran siswa. 2. Apersepsi: siswa menjawab pertanyaan guru: - “Anak-anak apakah kalian masih ingat tentang materi sifat-sifat benda?”	15 menit
Inti	Eksplorasi 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang sifat-sifat benda. 3. Siswa menjawab pertanyaan tentang seperti apa sifat-sifat benda itu. 4. Siswa mengamati media pembelajaran tentang perbandingan sifat-sifat benda. 5. Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan dari hasil pengamatan melalui media pembelajaran. Konfirmasi 6. Siswa diberikan penguatan tentang perbandingan sifat-sifat benda. 7. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	45 menit
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. - “Anak-anak, apakah kalian senang hari ini?” - “Kita belajar apa saja hari ini? ” 2. Siswa diberi tindak lanjut berupa PR. 3. Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	10 menit

H. Sumber dan Media

Sumber:

3. BSE Ilmu Pengetahuan Alam oleh Mulyati Arifin, Muslim, dan Mimin Nurjhani K.

I. Penilaian

5. Prosedur Penilaian

d. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

e. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

6. Instrumen Penilaian

d. Penilaian Proses

- 4) Penilaian Kinerja (terlampir)
- 5) Penilaian Produk (terlampir)

e. Penilaian Hasil Belajar

- 3) Pos tes
Esai atau uraian (terlampir)
KKM 70

Guru Kelas 3 A,

Rusiyati, AM.A.Pd
NIP.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Praktikan,

Gangsar Febri Utama
NIM. 11108244107

Lampiran

Ringkasan materi

Membedingkan Sifat-Sifat Benda

- 1. Benda Padat**

Benda padat memiliki sifat-sifat tertentu, yaitu sebagai berikut.

 - a. Bentuk benda padat tetap.
 - b. Besar benda padat selalu tetap.
 - c. Sifatnya keras.

Contoh-contoh benda padat antara lain batu, kayu, besi, dan lain-lain.
- 2. Benda Cair**

Benda cair tidak sama dengan benda padat. Benda cair dapat dibedakan dengan benda padat karena sifat-sifat yang dimilikinya. Beberapa sifat benda cair adalah sebagai berikut.

 - a. Bentuk benda cair berubah sesuai dengan tempatnya
 - b. Permukaan benda cair selalu datar
 - c. Benda cair menekan ke segala arah.
 - d. Air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
 - e. Volumennya tetap.
- 3. Benda Gas**

Benda gas biasanya sulit untuk dilihat. Namun, benda gas mudah untuk dirasakan. Angin yang bertiup dan udara yang kita hirup adalah contoh benda gas. Udara dapat berada di berbagai tempat. Benda gas selalu mengisi semua ruang yang ditempatinya. Bentuk dan isinya bisa berubah-ubah.

Deskripsi Media Pembelajaran

Nama : Botol Plastik

Tujuan : Membantu siswa membandingkan sifat-sifat benda

Tampilan fisik :



LKS

Membandingkan sifat-sifat benda

Tujuan

Kamu dapat membuktikan sifat-sifat benda

Alat dan bahan

- botol plastik, kantong plastik, balon, pensil

Langkah kerja

Percobaan 1

1. Amati bentuk pensil
2. Letakkan pensil ke dalam botol plastik yang sudah di potong
3. Lihatlah bentuk, dan volumenya
4. Setelah melakukan percobaan 1, isilah tabel dibawah ini

No	Nama benda	Bentuk benda sebelum di masukan kedalam botol plastik	Bentuk benda setelah di masukan kedalam botol plastik
1	Pensil		

5. Bagaimana dengan volume pensil....
6. Setelah selesai, ambil kembali pensil

Percobaan 2

7. Amati bentuk air
8. Tuangkan air 600 ml ke botol plastik yang sudah di potong
9. Lihatlah bentuk, dan volumenya
10. Setelah melakukan percobaan 2, isilah tabel dibawah ini

No	Nama benda	Bentuk benda sebelum di masukan kedalam botol plastik	Bentuk benda setelah di masukan kedalam botol plastik
1	Air		

11. Bagaimana dengan volume air....

Percobaan 3

12. Tiuplah balon dan kantong plastik hingga mengembang. Kemudian, amati bentuk balon!
13. Setelah melakukan percobaan 3, jawablah pertanyaan dibawah ini

1. Bagaimana bentuk balon setelah diisi udara.....
2. Bagaimana bentuk kantong plastik setelah diisi udara.....

Prosedur Penilaian

4. Penilaian aspek kognitif

Tes tertulis: Skor

Menjawab pertanyaan dari teks percakapan bermain peran

Jumlah Soal: 5 Soal

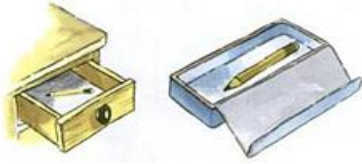
Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Nama :

Soal

1. Benda yang berubah bentuk bila wadahnya berubah dan volumenya tetap adalah...
2. Asap merupakan benda berwujud gas yang memiliki sifat...
3. Perhatikan pensil yang dimasukkan ke dalam tempat yang berbeda!



Pensil tersebut mempunyai sifat...

4. Perhatikan benda cair yang dimasukkan ke dalam berbagai wadah!



air mempunyai sifat...

5. Dilihat dari bentuknya apa perbedaan antara benda padat dan benda cair...
6. Benda padat :
Benda cair :

Kunci jawaban

1. Benda cair atau air
2. Selalu mengisi ruang, bentuk dan isinya (volume) berubah-ubah
3. Sifatnya keras, bentuk benda padat tetap
4. Volume tetap, menekan ke segala arah, permukaan benda cair selalu datar, bentuk benda cair berubah sesuai tempatnya
5. Benda padat : tetap
Benda cair : berubah sesuai dengan tempatnya

**Pekerjaan Rumah
PR**

A. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Berikut ini yang termasuk benda padat ialah
 - a. kain, kertas, benang
 - b. kain, benang, tinta
 - c. kain, kertas, tinta
 - d. kain, bolpoin, tinta

2. Benda padat memiliki sifat
 - a. bentuknya berubah-ubah
 - b. bentuknya tetap dan memiliki tekanan
 - c. bentuknya tetap dan isinya tetap
 - d. menekan ke segala arah

3. Berikut ini yang termasuk benda cair adalah
 - a. air, udara, sirup
 - b. air, kecap, tinta
 - c. bolpoin, botol, gelas
 - d. oksigen, karbon dioksida

4. Sifat benda cair
 - a. bentuk dan isinya selalu berubah
 - b. bentuknya selalu berubah, sedangkan isinya tetap
 - c. isinya berubah
 - d. mengisi seluruh ruangan

5. Air yang dipindahkan dari gelas ke mangkuk
 - a. bentuknya seperti gelas
 - b. bentuknya seperti mangkuk
 - c. bentuknya seperti mangkuk, isinya tetap
 - d. bentuknya seperti gelas, isinya tetap

B. Isilah titik-titik pada soal berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Buku, pensil, dan botol plastik termasuk benda
2. Bensin, minyak tanah, dan minyak goreng termasuk benda
3. Karbon dioksida dan oksigen termasuk benda
4. Sifat benda padat ialah
5. Sifat benda cair ialah
6. Sifat benda gas ialah

5. Penilaian aspek afektif

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		I	II	III	IV	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

I : Keaktifan

II : Kejujuran

III : Kerjasama

IV : Menghargai pendapat

Skor :

Baik sekali : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum (20)}} \times 100$$

6. Rubrik Tulisan Esaay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang tulisan essay
- Keterampilan menulis essay
- Kecermatan dan ketelitian dalam menulis essay

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi tulisan essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua tulisan essay	Siswa hanya menunjukkan beberapa pemahaman materi dalam tulisan essay	Siswa menunjukkan sedikit pemahaman materi pada tulisan essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada tulisan essay	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua tulisan essay	Siswa hanya mampu memberikan beberapa alasan yang tepat dalam tulisan essay	Siswa hanya mampu memberikan sedikit alasan yang tepat pada tulisan essay
Kemandirian & Manajemen Waktu (<i>attitude</i>)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Penggunaan Bahasa	Menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD TEGAL PANGGUNG

KELAS II A SEMESTER 1



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama

11108244107

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegal Panggung

Mata Pelajaran : Matematika

Tema/Subtema :1/1

Kelas/ Semester : 2 A/ I

Hari/ tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

2. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PPKn

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. Indikator

Kognitif:

4.5.3 Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.3.3 Siswa dapat menceritakan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan keluarga yang berbeda sifat/karakter.

D. Tujuan Pembelajaran

4. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan teliti.
5. Dengan membaca teks percakapan dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dengan percaya diri.
6. Dengan tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menyebutkan cara menjaga sikap kerukunan dalam keberagaman dengan bahasa yang santun.

E. Materi Pembelajaran

Bermain peran (materi terlampir)

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Student Centered Learning*

Model : *Cooperative learning*

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Skenario Kegiatan/ Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam2. Siswa dan guru berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mempersensi kehadiran siswa.3. Guru memberikan apersepsi dengan memperlihatkan contoh dialog antara kakak adik kelinci, monyet.	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang permasalahan yang terjadi pada ketiga hewan tersebut2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.3. Siswa kemudian membaca seksama beberapa tindakan atau perlakuan manusia di lingkungannya.4. Siswa memilih dan menempatkan perlakuan yang sesuai di kolom yang disediakan5. Siswa diminta mendiskusikan dan menjelaskan akibat yang ditimbulkan dari perlakuan tersebut dalam kolom	45 menit

	<p>yang telah disediakan.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. 7. Siswa bermain peran dengan memeragakan teks percakapan tentang permintaan maaf (mencoba). 8. Siswa menunjukkan peran permintaan maaf dari teks percakapan yang telah diperagakan (mengomunikasikan). 9. Siswa mempraktikan bermain peran dengan bimbingan dari guru. 10. Siswa soal evaluasi <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang maju di depan. 12. Siswa diberikan konfirmasi dari guru berupa penguatan tentang konsep . 13. Siswa mengerjakan soal evaluasi 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. “Anak-anak apa yang telah kita pelajari hari ini?” 2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. <ul style="list-style-type: none"> - “Anak-anak, apakah kalian senang hari ini?” 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. 4. Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<p>10 menit</p>

H. Sumber dan Media

1. Sumber belajar

- b. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Tema 1: Benda-benda di lingkungan sekitar Subtema 1: Hidup Rukun di Rumah Kelas II
- c. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Tema 1: Hidup Rukun Subtema 1: Hidup Rukun di Rumah Kelas II

2. Media/ bahan ajar

Boneka Tangan (deskripsi terlampir)

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian Kinerja (terlampir)
2. Penilaian Produk (terlampir)

b. Penilaian Hasil Belajar

- 4) Esai atau uraian (terlampir)

A. Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM terpenuhi apabila siswa memperoleh nilai minimal 70, apabila belum memenuhi nilai KKM, maka dilakukan remedial.

Guru Kelas IIA,

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Praktikan,

NIP.

Gangsar Febri Utama

NIM. 11108244107

LAMPIRAN

Ringkasan Materi



Ayo Bermain Peran

- Siswa bermain peran dengan memeragakan teks percakapan tentang permintaan maaf (mencoba).
- Siswa menunjukkan peran permintaan maaf dari teks percakapan yang telah diperagakan (mengomunikasikan).

Lakukan kegiatan bermain peran dengan percaya diri!

- ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●
- Ayah : Ayah mau mengajak berwisata pada hari Minggu nanti.
- Udin : Aku ingin pergi ke kebun binatang.
- Mutiara : Bagaimana kalau ke pegunungan saja?
- Ibu : Wah, ada dua pendapat, nih. Mana yang akan kita pilih?
- Udin : Liburan kali ini saya hanya ingin ke kebun binatang.
- Mutiara : Begini saja, liburan kali ini kita pergi ke kebun binatang. Liburan selanjutnya kita pergi ke pegunungan. Bagaimana?
- Udin : Kakak baik sekali. Maaf, ya, Kak. Saya sudah bicara terlalu keras tadi. Baik, aku setuju.
- Ibu : Wah, hebat. Anak-anak yang baik, bisa saling mengalah.

Deskripsi Media Pembelajaran

Nama : Boneka Tangan

Tujuan : Membantu siswa mengenal bermain peran

Tampilan fisik :



Prosedur Penilaian

7. Penilaian aspek kognitif

Tes tertulis: Skor

Menjawab pertanyaan dari teks percakapan bermain peran

Jumlah Soal: 5 Soal

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Soal

Bacalah kembali percakapan pada bermain peran.

1. Pendapat siapa yang berbeda?

Jawab:

2. Siapa yang lebih keras mempertahankan pendapatnya?

Jawab:

3. Siapa yang mengalah?

Jawab:

4. Mengapa Udin minta maaf kepada kakaknya?

Jawab:

5. Kesimpulan:

Perbedaan pendapat dapat dicari penyelesaiannya jika

Kunci jawaban

1. Udin dan Mutiara.
2. Udin.
3. Mutiara.
4. Karena telah berbicara keras kepada kakak.
5. Saling mengalah.

8. Penilaian aspek afektif

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		I	II	III	IV	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

I : Keaktifan

II : Kejujuran

III : Keberanian

IV : Menghargai pendapat

Skor :

Baik sekali : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum (20)}} \times 100$$

9. Penilaian: unjuk kerja

- Rubrik penilaian bermain peran

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ekspresi.	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten.	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan dialog.	Monoton, tanpa ekspresi.
2.	Lafal.	Semua dialog dilafalkan dengan tepat dan jelas.	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya.	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya.	Hampir seluruh kata belum tepat pelafalannya.
3.	Intonasi.	Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten.	Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.	Intonasi tidak sesuai dengan dialog.	Tanpa intonasi.
4.	Volume Suara.	Volume suara keras dan jelas.	Volume suara jelas.	Volume suara kurang jelas.	Suara sangat pelan dan tidak jelas.

- Rubrik Penilaian menulis pertanyaan pada kartu tanya jawab

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda tanya di akhir kalimat.	Terdapat 1 kesalahan dalam penggunaan huruf besar/ tanda baca.	Terdapat 2 atau lebih kesalahan dalam penggunaan huruf besar/ tanda baca.	Kalimat tanya yang ditulis mengabaikan huruf besar dan tanda baca.
2.	Kefektifan dan kesesuaian kalimat tanya yang ditulis dengan tema.	Kalimat tanya sudah efektif dan sesuai dengan tema.	Kalimat tanya telah sesuai dengan tema, namun kurang efektif.	Kalimat tanya kurang sesuai dengan tema dan kurang efektif.	Kalimat tanya belum efektif dan tidak sesuai dengan tema.

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD TEGAL PANGGUNG

KELAS V A SEMESTER 1



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama

11108244107

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Tegalpanggung

Tema : Benda benda di lingkungan sekitar

Sub tema : 2, Perubahan wujud benda

Pembelajaran ke : 3 (tiga)

Kelas/ Semester : V A/ 1

Hari/ tanggal : Senin, 1 september 2014

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (6 X 35 menit)

A. Kompetensi Inti

2. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar

PPKn

- 3.6. Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.
- 4.6. Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antardaerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

- 3.2. Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian.
- 4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

C. Indikator

PPKn

- 3.6.1. Siswa dapat mengenal kebutuhan hidup bermasyarakat.
- 4.6.1. Siswa dapat membuat tabel barang-barang dari daerahnya.

Bahasa Indonesia

- 3.1.1. Siswa dapat mengenal salah satu contoh perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan (kerusakan terumbu karang).
- 5.1.1. Siswa dapat menuliskan informasi dan data dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia.

Matematika

- 3.2.1. Siswa dapat mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.
- 4.1.1. Siswa dapat melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.

D. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Dengan mengamati beberapa gambar siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat secara cermat dan teliti.
- ✓ Dengan menggali informasi siswa dapat menjabarkan aspek, contoh, dan cara memenuhi kebutuhan manusia secara logis dan tepat.
- ✓ Dengan berdiskusi siswa dapat mengumpulkan data tentang, nama barang, wujud barang dan daerah tujuan dengan demokratis dan komunikatif.
- ✓ Dengan menggali informasi dari bacaan siswa dapat menemukan informasi dan data mengenai aktivitas manusia yang mempengaruhi alam secara logis, tepat, dan sistematis.
- ✓ Dengan melakukan soal – soal latihan, siswa mampu melakukan pembagian dalam pecahan secara mandiri, cermat, dan teliti.

D. Materi Pembelajaran

- 1.Mengenal kebutuhan hidup bermasyarakat (terlampir)
- 2.Mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan. (terlampir)
- 3.Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan. (terlampir)
- 4.Perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia. (terlampir)

E. Metode Pembelajaran :

- Pendekatan : *Student Centered Learning*
 Model : *Cooperative learning*
 Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Buku, teks bacaan tentang kerusakan terumbu karang, teks bacaan tentang kebutuhan masyarakat.

1. Teks bacaan tentang perubahan wujud benda.
2. Buku siswa.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Sesi I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mempresensi kehadiran siswa 2. Apersepsi: untuk memancing perhatian siswa, guru menyampaikan pernyataan bahwa “manusia merupa makhluk individu dan sosial, sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian kita harus lebih akrab dan mengenal lebih dekat lagi lingkungan masyarakat kita. Mulai dari warga masyarakatnya sampai dengan kebutuhan-kebutuhannya. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan inti	<p>Langkah- langkah bagian satu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar – gambar yang terdapat pada buku siswa. (Kegiatan Mengamati) 2. Guru meminta siswa mengidentifikasi gambar-gambar mana sajakah yang menunjukkan kebutuhan masyarakat. 3. Siswa membaca teks bacaan dan guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang kebutuhan masyarakat. 4. Setelah siswa paham bahwa setiap daerah tidak dapat memenuhi sendiri kebutuhan untuk masyarakatnya. Mintalah siswa untuk membuat daftar nama barang-barang daerahnya yang dikirim ke daerah lain. 5. Siswa diminta untuk mencatat nama barang, 	90 menit

	wujudnya, serta daerah tujuannya. 6. Siswa juga diminta untuk membuat kesimpulan.	
	Istirahat	
Sessi 2	Langkah- langkah bagian kedua: 7. Setelah istirahat, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi bersama temannya, tentang bagaimanakah cara mengemas barang agar tidak merubah wujud benda. (Kegiatan Berdiskusi) 8. Guru mengarahkan siswa untuk membuat sebuah kesimpulan. 9. Siswa membaca dan mencermati teks yang terdapat pada buku siswa dengan seksama. 10. Guru menstimulus kecermatan siswa dengan menanyakan hal - hal penting yang mereka temukan dalam bacaan itu. 11. Guru kemudian meminta siswa untuk mencari informasi dan data mengenai aktivitas manusia yang mempengaruhi alam. 12. Guru meminta siswa untuk mencermati soal cerita Matematika yang terdapat pada buku siswa 13. Guru membimbing siswa dalam mencoba menjawab soal tersebut. 14. Guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa seperti halnya perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal pun dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengubah ke bentuk pecahan biasa atau dengan cara langsung.	90 menit
Kegiatan penutup	1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya dan meminta peserta melakukan refleksi dari kegiatan kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. - “Anak-anak, apakah kalian senang hari ini?” - “Kita belajar apa saja hari ini? ”	15 menit

	3. Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	
--	---	--

H. Sumber dan Media

Sumber: Tim. 2013. *Tema 2 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian

3. Prosedur Penilaian

c. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

4. Instrumen Penilaian

J. Penilaian Proses

1. Penilaian Kinerja (terlampir)
2. Penilaian Produk (terlampir)

K. Penilaian Hasil Belajar

- 5) Pos tes
- Esai atau uraian (terlampir)
- KKM 70

Guru Kelas 5 A,

Yogyakarta, 1 September 2014
Praktikan,

NIP.

Gangsar Febri Utama
NIM. 11108244107

Lampiran

Ringkasan materi

- Mengenal kebutuhan hidup bermasyarakat

Teks bacaan 1

Beni ingin sekali mengenal lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Beni ingin mengidentifikasi benda-benda yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya, seperti bangunan, fasilitas umum, dan benda-benda yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Beni pun memulainya dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya, seperti tetangga, lingkungan RT dan RW. Beni ingin mengetahui benda-benda yang menjadi kebutuhan dalam hidup bermasyarakat.

Teks bacaan 2

Kerusakan Terumbu Karang

Akibat Eksploitasi Ikan Dengan Cara Merusak

Ikan merupakan hewan laut yang kaya akan gizi, nutrisi dan vitamin. Oleh karena itu banyak sekali manfaat mengonsumsi ikan laut. Mengonsumsi ikan secara benar dan rutin akan membuat tubuh kita sehat. Selain dagingnya, minyak ikan juga dapat merangsang pertumbuhan otak sehingga kamu dapat lebih cerdas. Dengan demikian ikan sangat cocok untuk dijadikan bahan rutin kebutuhan sehari-hari.

Namun sayangnya banyak masyarakat belum tahu dan sadar manfaat mengonsumsi ikan secara rutin. Bahkan ada sebagian masyarakat yang tidak memperhatikan akan keberadaan dan kelestarian ikan serta makhluk hidup lainnya. Demi mendapatkan ikan dalam jumlah banyak mereka melakukan penangkapan ikan secara ilegal (dilarang). Kegiatan penangkapan ikan yang tergolong ilegal adalah menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang dapat merusak ekosistem laut. Misalnya penangkapan ikan dengan pemboman dan menggunakan racun.

Penangkapan ikan-ikan dengan menggunakan bahan peledak dapat memberikan akibat kurang baik bagi ikan-ikan yang ditangkap, maupun karang yang terdapat pada lokasi penangkapan. Penggunaan bahan peledak dalam penangkapan ikan di sekitar daerah terumbu karang menimbulkan efek samping yang sangat besar. Selain rusaknya terumbu karang di sekitar lokasi, peledakan juga dapat menyebabkan kematian biota lain yang bukan merupakan sasaran penangkapan. Oleh sebab itu penggunaan bahan peledak berpotensi menimbulkan kerusakan yang luas terhadap ekosistem terumbu karang. Hal ini lambat laun akan mengurangi produktivitas laut.

Oleh karena itu agar kebutuhan konsumsi ikan masyarakat dapat terpenuhi maka penangkapan ikan harus dilakukan secara benar. Kita juga harus memperhatikan keseimbangan ekosistem laut demi tetap terjaganya kelestarian biota laut khususnya ikan.

Kebutuhan masyarakat dibedakan menjadi dua jenis, yakni:

- Kebutuhan fisik/material, misalnya jalan, jembatan, posyandu, taman atau ruang terbuka hijau, dan lain-lain.
- Kebutuhan nonfisik/non material, misalnya rasa aman, nyaman, rukun, keselamatan, dan lain-lain.

Kedua kebutuhan ini saling terkait. Misalnya untuk mewujudkan kenyamanan dan keselamatan dalam berjalan dibutuhkan bangunan fisik jalan yang memadai.

➤ Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.

Seperti halnya perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal pun dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mengubah ke bentuk pecahan biasa atau dengan cara langsung. Perhatikan pembagian pecahan desimal $3,64 : 0,4$ berikut ini!

Cara 1: diubah ke bentuk pecahan biasa terlebih dahulu

$$\begin{aligned} 3,64 : 0,4 &= \frac{364}{100} : \frac{4}{10} \\ &= \frac{364}{100} \times \frac{10}{4} \\ &= \frac{364 \times 10}{100 \times 4} \\ &= \frac{91}{10} = 9,1 \end{aligned}$$

Soal latihan 1

1. Apa yang terjadi jika kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi?
2. Bagaimana sikapmu jika ada kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi?
3. Menurutmu siapa yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat?

Kunci Jawaban

1. Jika kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi masyarakat :
 - a. Resah.
 - b. Kebutuhan gizi tidak terpenuhi
2. Sikap saya apabila kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi
Tidak senang (sesuai dengan jawaban siswa)
3. Yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan masyarakat adalah anggota masyarakat.

Soal latihan 2

1. Apa kegunaan minyak ikan bagi tubuh kita?
2. Mengapa penangkapan ikan dengan bahan peledak dapat merusak ekosistem laut?
3. Berdasarkan bacaan tersebut sebutkan aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi ekosistem laut!

Kunci Jawaban

1. Minyak ikan berguna untuk merangsang pertumbuhan otak sehingga menjadi cerdas.
2. Menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak dapat menyebabkan rusaknya biota laut.
3. Aktivitas manusia yang menyebabkan rusaknya biota laut adalah menangkap ikan dengan bahan peledak dan menggunakan racun.

Soal latihan 3

1. Ani berjalan-jalan di Malioboro , Ia melihat sebuah bangunan tua. Tinggi bangunan tersebut 10,4 m. Bangunan tersebut terdiri atas 4 tingkat. Berapa rata-rata tinggi bangunan setiap tingkat
2. Pak Anton memiliki kebun seluas $9.976,5\text{m}^2$. Kebun tersebut akan dibagikan pada tiga anaknya. Berapa luas yang diterima masing-masing anaknya?
3. Bu Ima memiliki tanah 37,5 m akan ditanami 3 jenis sayuran dengan ukuran yang sama. Berapa m tanah yang diperlukan untuk satu jenis sayuran ?
4. 1 kantong daging sapi beratnya 15,6 kg Daging tersebut diberikan kepada tiga orang juru masak, berapa kg daging yang diterima masing-masing juru masak?

Kunci jawaban

1. $10,4\text{ m} : 4 = 2,6\text{ m}$
2. $9.976,5\text{ m}^2 : 3 = 3.325,5\text{ m}^2$
3. $37,5\text{ m} : 3 = 12,5\text{ m}$
4. $15,6\text{ kg} : 3 = 5,2\text{ kg}$

Prosedur Penilaian

➤ Rubrik Tabel Explorasi Kebutuhan Masyarakat

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang kebutuhan masyarakat
- Keterampilan dalam mencari informasi dan menyajikannya ke dalam bentuk tabel
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Isi tabel sangat lengkap dan informatif yang berisi tentang aspek, contoh kebutuhan (fisik/nonfisik), dan cara memenuhinya	Isi tabel cukup lengkap dan informatif yang berisi tentang aspek, contoh kebutuhan (fisik/nonfisik), dan cara memenuhinya	Isi tabel kurang lengkap dan informatif yang berisi tentang beberapa aspek, contoh kebutuhan (fisik/nonfisik), dan cara memenuhinya	Isi tabel kurang lengkap dan informatif yang berisi hanya beberapa aspek, contoh kebutuhan (fisik/nonfisik), dan cara memenuhinya
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel dan kolom pertanyaan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel dan kolom pertanyaan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam tabel dan kolom pertanyaan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel dan kolom pertanyaan
Sikap	Tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan Tabel yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat Tabel yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan tabel yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat Tabel yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang dapat terus ditingkatkan

➤ Rubrik Tabel Hasil Diskusi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang barang-barang kebutuhan dan daerah tujuan pengirimannya
- Keterampilan berkomunikasi dan mencari informasi melalui diskusi
- Komunikasi, cermat, dan teliti

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Isi tabel sangat lengkap terdiri dari nama barang, wujud barang, dan daerah tujuan	Isi tabel lengkap terdiri dari nama barang, wujud barang, dan daerah tujuan	Isi tabel kurang lengkap terdiri dari hanya beberapa nama barang, wujud barang, dan daerah tujuan	Isi tabel kurang lengkap hanya terdiri dari sedikit nama barang, wujud barang, dan daerah tujuan
Sikap	Tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan Tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan Tabel yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat Tabel yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan Tabel yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat Tabel yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar Tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat Tabel yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian Tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat Tabel yang dapat terus ditingkatkan

➤ Rubrik Matematika

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang pembagian pecahan
- Keterampilan melakukan operasi pembagian pecahan
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Dalam menjawab semua soal siswa sangat teliti terutama dalam pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa cukup teliti terutama dalam pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa kurang teliti terutama dalam pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa tidak teliti terutama dalam pembagian pecahan
Mekanisme	Tidak terdapat kesalahan dalam semua hasil penghitungan	Terdapat 1-2 kesalahan dalam hasil penghitungan	Terdapat 2 - 3 kesalahan dalam hasil penghitungan	Hanya terdapat 1 soal yang benar dalam hasil penghitungan
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu bimbingan untuk menyelesaikan tugas	Tidak dapat menyelesaikan tugas dan masih perlu bimbingan

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
SDN TEGALPANGGUNG
KELAS II SEMESTER 1
TEMA 1 HIDUP RUKUN
SUBTEMA 4 HIDUP RUKUN DI MASYARAKAT**



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama

11108244107

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SD Tegalpanggung
Kelas/ Semester	: II / 1
Tema	: 1 (Hidup Rukun)
Subtema	: 3 (Hidup Rukun di Masyarakat)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

C. INDIKATOR

PPKn

- 3.4.6 Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk Kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran/hobi.
- 4.4.14 Siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin,kegemaran, dan sifat/karakter.

Bahasa Indonesia

- 3.5.7 Siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.4 Siswa dapat membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

D. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan bacaan “Membuang Sampah di Tempat Sampah”, siswa mengenal kalimat permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
2. Dengan membaca teks bacaan “Membuang Sampah di Tempat Sampah”, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
3. Dengan mengurutkan gambar acak, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter) dengan santun.
4. Dengan menulis cerita tentang pengalaman, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran/hobi dengan santun.

E. MATERI

Membuang sampah pada tempatnya

F. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL

Pendekatan : *Scientific* dan Kontekstual

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, diskusi, dan penugasan

Model : *Active Learning*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa terkait : <ul style="list-style-type: none"> • “siapa yang pernah ikut kerja bakti membersihkan lingkungan kampung?” • “siapa yang kemarin dan hari ini piket kelas?” 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6 Guru membimbing siswa untuk mendengarkan teks “Membuang Sampah di Tempat Sampah” yang dibacakan guru dengan percaya diri (mencoba). 7 Siswa mendengarkan guru membacakan teks “Membuang Sampah di Tempat Sampah” (mencoba). 8 Siswa membaca lancar teks “Membuang Sampah di Tempat Sampah” (mencoba). 9 Siswa membuat kalimat permohonan maaf sesuai teks bacaan 	60 menit

	<p>“Membuang Sampah di Tempat Sampah” (mencoba).</p> <p>10 Siswa mengurutkan gambar acak yang diberikan oleh guru.</p> <p>11 Guru membimbing siswa untuk bercerita di depan kelas dengan bahasa yang santun.</p> <p>12 Siswa mengingat pengalaman yang pernah dialami (mengamati).</p> <p>13 Siswa membaca pertanyaan yang bisa memandu bercerita dengan urut (mencoba).</p> <p>14 Siswa menjawab pertanyaan yang bisa memandu bercerita dengan urut (menalar).</p> <p>15 Siswa menulis cerita yang dibuatnya (mencoba).</p> <p>16 Siswa bercerita di depan kelas (mengomunikasikan).</p>	
Penutup	<p>5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>6. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>7. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.</p> <p>8. Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>9. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas II: Tema 1 Hidup Rukun, penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas II: Tema 1 Hidup Rukun, penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media

- Teks bacaan “Membuang Sampah di Tempat Sampah”.
- Gambar acak.

I. PENILAIAN

B. Penilaian

5. Prosedur Penilaian

e. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

f. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

6. Instrumen Penilaian

L. Penilaian Proses

1. Penilaian Kinerja (terlampir)
2. Penilaian Produk (terlampir)

C. Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM terpenuhi apabila siswa memperoleh nilai minimal 70, apabila belum memenuhi nilai KKM, maka dilakukan remedial.

Yogyakarta, 10 September
2014

Menyetujui,
Guru Kelas II A

Praktikan

NIP.

Gangsar Febri Utama
NIM. 11108244107

LAMPIRAN

Teks Bacaan

Membuang Sampah di Tempat Sampah

Rumah Udin bersih dan rapi.

Setiap ruangan disapu setiap hari.

Halamannya juga dibersihkan setiap hari.

Di dalam dan di luar rumah tidak ada sampah berserakan.

Udin membuang sampah di tempat sampah.

Sebaliknya, rumah Badu kotor dan tidak rapi.

Sampah berserakan di mana-mana.

Got di depan rumah Badu penuh dengan sampah.

Badu dan saudaranya membuang sampah ke dalam got.

Akibatnya, air got menjadi tergenang.

Bau sampah mengganggu lingkungan sekitar.

Warga di sekitar rumah Badu terganggu oleh bau sampah.

Badu menyesal telah membuang sampah sembarangan.

Badu bersama ayahnya meminta maaf kepada warga.

Warga memaafkan dan sepakat akan bergotong-royong membersihkan got.

Gambar Acak



Prosedur Penilaian

10. Penilaian aspek afektif

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		I	II	III	IV	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

I : Keaktifan

II : Kejujuran

III : Keberanian

IV : Menghargai pendapat

Skor :

Baik sekali : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum (20)}} \times 100$

11. Penilaian: unjuk kerja

- Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Lancar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca teks	Mampu membaca lancar keseluruhan teks	Mampu membaca lancar sebagian besar teks	Mampu membaca lancar sebagian kecil teks	Belum mampu membaca lancar teks
2.	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

- Rubrik Penilaian Kemampuan Membuat Cerita tentang Kegiatan Bersama Teman di sekitar Rumah dalam Keragaman Kegemaran

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membuat cerita	Mampu membuat cerita berkaitan dengan kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran	Mampu sebagian besar membuat cerita berkaitan dengan kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran	Mampu sebagian kecil membuat cerita berkaitan dengan kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran	Belum mampu membuat cerita
2.	Kesesuaian panduan membuat cerita dengan isi cerita	Mampu membuat cerita sesuai dengan panduan	Mampu sebagian besar membuat cerita sesuai dengan panduan	Mampu sebagian kecil membuat cerita sesuai dengan panduan	Belum mampu membuat cerita sesuai dengan isi cerita

Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
SDN TEGALPANGGUNG
KELAS V SEMESTER 1
TEMA 2 PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA 1 MACAM-MACAM PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN**



Disusun oleh:

Gangsar Febri Utama 11108244107

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SD Tegalpanggung
Kelas/ Semester	: V / 1
Tema	: 2 (Peristiwa dalam Kehidupan)
Subtema	: 1 (Macam-macam peristiwa dalam kehidupan)
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

4.5 Menyajikan laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBdP

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan di sekolah melalui kegiatan

IPA

- Siswa dapat menjelaskan pentingnya peran air dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah
- Siswa dapat menyajikan penjelasan pentingnya peran air dalam kegiatan sekolah melalui kegiatan presentasi

SBdP

- Siswa memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
- Siswa melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar poster

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah
- Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan sekolah yang membutuhkan air
- Dengan membuat perkiraan jawaban, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya air bagi penyelenggaraan kegiatan di sekolah
- Dengan presentasi hasil karya, peserta didik mampu menjelaskan dan memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan sekolah

E. Materi

Bahasa Indonesia

- Identifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah
- Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan sekolah

IPA

- Menjelaskan pentingnya air bagi penyelenggaraan kegiatan di sekolah

SBdp

- Membuat poster tentang menghemat air

F. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Student Centered

Metode : Tanya jawab, ceramah, permainan, dan penugasan

Model : Cooperative Learning

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membuka pelajaran dengan salam. 6. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 7. Guru memeriksa kehadiran siswa. 8. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa. 9. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. 	5 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama membaca teks bacaan yang ada di buku. 2. Siswa membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti. 3. Siswa dibimbing untuk memahami bacaan dengan mendiskusikan kata-kata baru yang mungkin belum siswa kenal. 4. Siswa mengerjakan soal latihan yang dibagikan oleh guru. 5. Siswa dan guru saling tanya jawab terkait soal latihan tersebut. 6. Siswa kembali membaca bersama-sama teks bacaan kedua. 7. Dengan bimbingan dari guru, siswa mengerjakan butir soal yang ada pada tabel bacaan. 8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. 9. Dengan bimbingan dari guru, siswa membuat poster tentang ajakan untuk hemat air. 10. Siswa diberikan konfirmasi dari guru berupa penguatan tentang konsep peran air dalam kegiatan di sekolah. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. 4. Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengucapkan salam penutup. 	5 menit

H. Sumber dan Media

Sumber:

- Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Kelas V semester I , Pembelajaran 5 Tema 2 Subtema 1.
- Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 Kelas V semester I , Pembelajaran 5 Tema 2 Subtema 1.

Media/ Bahan Ajar :

- Teks bacaan tentang peranan dan manfaat air, gambar poster air

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

- Penilaian Hasil

Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan.

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

Yogyakarta, 13 September 2014

Menyetujui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Sadiyem, S. Pd

NIP. 19550716 197701 2 004

Gangsar Febri Utama

NIM. 11108244107

LAMPIRAN

Bacaan



Ayo Bacalah

PENTINGNYA AIR DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Hari ini cuaca sangat cerah. Matahari memancarkan cahaya dan suhu panasnya sepanjang hari. Murid-murid yang bermain di halaman sekolah tampak gembira. Mereka tetap bermain, tidak terganggu oleh sengatan matahari. Ketika bel tanda istirahat berbunyi, murid-murid berlari ke arah kelas masing-masing. Setiap murid mencari botol air minumannya. Mereka merasa kehausan setelah bermain di bawah teriknya matahari.

Edo dan teman-temannya juga bergegas menuju kelas mereka. Mereka baru saja bermain permainan bola basket yang seru. Setelah minum, mereka pergi ke toilet untuk membasuh muka dan mencuci tangan, agar badan terasa lebih segar. Di sana sudah ada beberapa teman sedang mencuci bola basket yang kotor. Mereka menampung air ke dalam ember milik penjaga sekolah, untuk mencuci bola basket. Ember itu juga sering digunakan oleh penjaga sekolah untuk menampung air guna menyiram tanaman di sekolah. Ember itu juga dipakai untuk mencuci barang-barang laboratorium sekolah setelah digunakan.

Dalam perjalanan menuju ke kelas, Edo dan kawan-kawannya mengagumi tanaman dan bunga yang tampak bermekaran. Bunga-bunga itu ditanam oleh siswa-siswa kelas VI di dalam wada-wadah berisi air. Tanaman yang ditanam di dalam air disebut tanaman hidroponik. Di hari yang sangat panas ini, sungguh terasa bahwa keberadaan air sangat penting dalam banyak aspek kehidupan di sekolah.

Dari bacaan di atas, dapatkah kamu temukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan air?

Kegiatan-kegiatan yang membutuhkan air. |

Ternyata, keberadaan air sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Oleh karena itu, kita tidak boleh menggunakannya dengan boros, apalagi membuang-buangnya. Jika sampai terjadi kelangkaan air bersih, apalagi sampai habis, tentu keadaan di sekolah tidak akan nyaman seperti sekarang. Hal-hal apa sajakah yang mungkin akan berubah jika terjadi kelangkaan air di sekolah?

Mari kita membuat beberapa perkiraan jawaban atau prediksi. Mari kita prediksikan keadaan apa yang akan terjadi jika suatu hari di sekolah tidak ada air. Isilah tabel di bawah ini dengan prediksi-prediksimu!

Kemungkinan apa yang akan terjadi pada setiap butir di bawah ini jika tidak ada air di sekolah kita?

Tempat / benda yang biasa berhubungan dengan air di sekolah	Prediksiku
1. Rumput dan tanaman di sekolah	
2. Toilet sekolah	
3. Peralatan laboratorium sekolah yang baru dipakai	
4. Lantai kelas dan koridor yang kotor	
5. Semua anggota komunitas sekolah yang kehausan	

Sungguh suasana yang tidak menyenangkan jika sekolah kita kekurangan atau bahkan mengalami ketiadaan air. Tidak hanya tanaman dan manusia yang akan kehausan, kebersihan toilet dan barang-barang sekolah pun menjadi masalah. Oleh sebab itulah, kita harus menghargai dan menggunakan air dengan bijaksana, agar suasana di sekolah tetap bersih, menyenangkan, dan nyaman.

Prosedur Penilaian

1. Penilaian aspek kognitif

Tes tertulis: Skor

Menjawab pertanyaan dari teks bacaan yang ada

Siswa hanya memerlukan 5 jawaban yang terdapat pada teks bacaan untuk mendapatkan nilai maksimal (100). Dengan nilai skor setiap jawaban: 20

Soal



Ayo Bacalah

PENTINGNYA AIR DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Hari ini cuaca sangat cerah. Matahari memancarkan cahaya dan suhu panasnya sepanjang hari. Murid-murid yang bermain di halaman sekolah tampak gembira. Mereka tetap bermain, tidak terganggu oleh sengatan matahari. Ketika bel tanda istirahat berbunyi, murid-murid berlari ke arah kelas masing-masing. Setiap murid mencari botol air minumnya. Mereka merasa kehausan setelah bermain di bawah teriknya matahari.

Edo dan teman-temannya juga bergegas menuju kelas mereka. Mereka baru saja bermain permainan bola basket yang seru. Setelah minum, mereka pergi ke toilet untuk membasuh muka dan mencuci tangan, agar badan terasa lebih segar. Di sana sudah ada beberapa teman sedang mencuci bola basket yang kotor. Mereka menampung air ke dalam ember milik penjaga sekolah, untuk mencuci bola basket. Ember itu juga sering digunakan oleh penjaga sekolah untuk menampung air guna menyiram tanaman di sekolah. Ember itu juga dipakai untuk mencuci barang-barang laboratorium sekolah setelah digunakan.

Dalam perjalanan menuju ke kelas, Edo dan kawan-kawannya mengagumi tanaman dan bunga yang tampak bermekaran. Bunga-bunga itu ditanam oleh siswa-siswa kelas VI di dalam wada-wadah berisi air. Tanaman yang ditanam di dalam air disebut tanaman hidroponik. Di hari yang sangat panas ini, sungguh terasa bahwa keberadaan air sangat penting dalam banyak aspek kehidupan di sekolah.

Dari bacaan di atas, dapatkah kamu temukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan air?

Kegiatan-kegiatan yang membutuhkan air.}

2. Penilaian aspek afektif

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati				Jumlah Nilai
		I	II	III	IV	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

I : Keaktifan

II : Kejujuran

III : Keberanian

IV : Menghargai pendapat

Skor :

Baik sekali : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum (20)}} \times 100$$

3. Penilaian: unjuk kerja

- Rubrik Penilaian membuat poster

Rubrik membuat gambar ilustrasi				
Kompetensi yang dinilai : - Pengetahuan peserta didik tentang teknik menggambar ilustrasi - Keterampilan peserta didik dalam menggunakan proporsi dan komposisi dalam menggambar - Sikap kemandirian peserta didik				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tekhnik (Pengetahuan)	Keseluruhan gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Beberapa bagian pada gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Hanya sedikit bagian pada gambar yang menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar
	Keteraturan dan kekonstanan bentuk sangat baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk cukup sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk kurang sesuai dengan proporsi dan komposisi
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Sangat terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.	Terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.	Cukup terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.	Kurang terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.

Lampiran 12

Dokumentasi

